

Seri Laporan KKN 2023 095

BERBAGI KISAH, MEMBANGUN HARAPAN DI DESA GUNUNG MULYA



Dosen Pembimbing:
Maria Ulfa, MA., M.HUM

Penulis:
KKN HELIOS Kel 095



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023



PAK DIKY (KEPALA SEKOLAH MI AL-HUSNA:

SAYA MENGUCAPKAN BERIBU-RIBU TERIMA KASIH KEPADA MAHASISWA UIN JAKARTA YANG SUDAH MEMBERIKAN WAKTUNYA SELAMA SATU BULAN INI DI MI AL-HUSNA. ALHAMDULILLAH SALAH SATU KEGIATAN YANG BAGUS SEKALI UNTUK KAMI. KEDATANGAN KAKAK-KAKAK MAHASISWA KE SEKOLAH KAMI MENAMBAH MOTIVASI BELAJAR,....., , JANGAN KAPOK UNTUK DATANG KE KAMI DAN MOHON MAAF DARI KAMI TIDAK ADA HAL-HAL YANG ISTIMEWA KARENA ALA KADARNYA SAJA.

**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

2023

Berbagi Kisah, Membangun Harapan di Desa Gunung Mulya

Editor : Maria Ulfa, M.A.,M.Hum

Penulis : Rizky Ramadhan, dkk.

TIM PENYUSUN

Berbagi Kisah, Membangun Harapan di Desa
Gunung Mulya

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

E-book ini adalah hasil
kegiatan kelompok KKN UIN
Syarif Hidayatullah Jakarta
tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 095

Layout
Design Cover
Kontributor

Aqiela Ahmad Muzakki
M. Rayhan Nugroho, Sarilah, Ibnu Athaillah
Ita Masyitoh, Putri Rachmadianty, Putri Al-
Azzuri, Elsa Elviana, Elta Dwi Prasepti,
Mar'atus Sholihah, Siti Atiko, Rhenald
Muhammad Fhariq Syach, Muhammad Ihza
Pramudya, Anugrah Firdaus, Afifah Arva
Nabila, Ulily Darajat, Nadia Hilali Zahra, La
Ode Muhammad Iqwal Awab, Imam
Mochamad Ridwan, Nadia Bunga Salsabila,
Zessica Nabilla Ulfa,



Diterbitkan atas kerja sama
Pusat Pengabdian kepada
Masyarakat (PPM)-LP2M
UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok
KKN 095

LEMBAR PENGESAHAN

E-BOOK Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 095 yang berjudul: **Berbagi Kisah, Membangun Harapan di Desa Gunung Mulya** telah di periksa dan disahkan pada Oktober 2023.

Dosen Pembimbing,



(Maria Ulfa, M.A., M.Hum)

NIP: 197201112014111001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida. M.Si)

NIP. 197705132007012018

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

IDENTITAS KELOMPOK

RINGKASAN EKSEKUTIF

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

B. Tempat KKN

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

D. Fokus dan Prioritas Program

E. Sasaran dan Target

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

G. Sistematika Penulisan

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

B. Letak Geografis

C. Struktur Penduduk

D. Sarana dan Prasarana

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Rekomendasi

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI SINGKAT

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Fokus dan prioritas program

Tabel 1.2: Target dan sasaran

Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.4 : Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Tabel 4.5: Kegiatan Mengajar di MI Al-Husna

Tabel 4.6 : Kegiatan Mengajar TPQ/TPA di Majelis Nur'Aliyah

Tabel 4.7 : Kegiatan Senam Ibu-Ibu Sore Hari

Tabel 4.8 : Kegiatan Sosialisasi UMKM

Tabel 4.9 : Kegiatan Pelatihan Buket (Bouquet)

Tabel 4.10 : Kegiatan Taman Kreasi

Tabel 4.11 : Kegiatan Senam Sehat di MI Al-Husna

Tabel 4.12 : Kegiatan Lomba Memperingati Kemerdeaan Indonesia

Tabel 4.13 : Kegiatan Nonton Bersama

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Lokasi Tempat KKN Desa Gunung Mulya 1

Gambar 3.2 : Lokasi Tempat KKN Desa Gunung Mulya 2

Gambar 4.1 : Kegiatan mengajar di MI Al-Husna

Gambar 4.2 : Kegiatan mengajar di MI Al-Husna

Gambar 4.3 : Kegiatan Mengajar TPQ/TPA di Majelis Nur'Aliyah

Gambar 4.4 : Kegiatan Senam Ibu-Ibu di Sore Hari

Gambar 4.5 : Kegiatan Senam Ibu-Ibu di Sore Hari

Gambar 4.6 : Kegiatan Sosialisasi UMKM

Gambar 4.7 : Kegiatan Pelatihan Membuat Buket

Gambar 4.8 : Kegiatan Taman Kreasi

Gambar 4.9 : Kegiatan Senam Sehat di MI Al-Husna

Gambar 4.10 : Kegiatan Lomba Memperingati Kemerdaan Indonesia

Gambar 4.11 : Kegiatan Nonton Bersama

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-095
Nama Desa/Kelurahan	Gunung Mulya
Nama Kelompok	Helios
Jumlah Mahasiswa	23 Mahasiswa
Jumlah kegiatan	20 kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku Laporan KKN Desa Gunung Mulya ini disusun dengan berlandaskan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN-Ppm kelompok 095 Helios di Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor selama kurang lebih 30 hari. Kemudian untuk anggota yang terlibat di dalam kelompok ini berjumlah 23 mahasiswa dari berbagai fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, kami mendapatkan bimbingan dari ibu Maria Ulfa yang bertindak sebagai dosen pembimbing lapangan dan berasal dari Fakultas Adan dan Humaniora.

Untuk kegiatan kelompok KKN 095 Helios terdapat 20 kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan serta pengembangan kepada masyarakat Desa Gunung Mulya. Dalam pelaksanaannya, seluruh kegiatan kami mengeluarkan dan sebesar Rp. 29.900,000,. yang bersumber dari iuran setiap anggota kelompok KKN kami dan juga bantuan dana dari PpM sebesar Rp. 3.000.000 serta berbagai bantuan dari beberapa pihak lain.

Adapun serangkaian kegiatan yang telah kami jalani, melahirkan sejumlah keberhasilan, diantaranya:

1. Meningkatkan kualitas masyarakat dalam melakukan pemberdayaan desa.
2. Meningkatkan semangat anak-anak Desa Gunung Mulya untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan desa.
3. Meningkatkan minat literasi anak-anak Desa Gunung Mulya melalui taman baca.
4. Memberikan bantuan kepada desa berupa plang tanda.
5. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang berbagai informasi yang kami sediakan melalui beberapa kegiatan edukasi.
6. Meningkatnya motivasi siswa/i yang bersekolah untuk melanjutkan pendidikan ke strata yang lebih tinggi demi pengembangan kualitas desa.
7. Membangun kesadaran kepada seluruh lapisan masyarakat

Desa Gunung Mulya untuk mematuhi aturan serta norma yang berlaku di lingkungan masyarakat.

Disamping itu, ada beberapa kendala serta hambatan yang kami lalui selama pelaksanaan kegiatan di Desa Gunung Mulya, yaitu:

1. Kurangnya kenyamanan dalam pelaksanaan beberapa kegiatan di karenakan keterbatasan tempat.

PROLOG

Oleh: Siti Atiko

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah Masyarakat. Serta mengamalkan ilmu yang diperoleh selama kuliah untuk memecahkan beragam masalah nyata yang terjadi di Masyarakat. Dengan demikian KKN bisa menjadi salah satu cara bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan praktis dalam membekali diri menghadapi tantangan kehidupan nyata setelah lulus kuliah. Selain itu KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. KKN adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki.

Mengingat peran KKN yang strategis, maka pelaksanaannya tentunya harus dipersiapkan, dilaksanakan dan dilaporkan secermat mungkin. Untuk itu kemunculan e-book yang berisi dokumen dan laporan pelaksanaan KKN oleh Kelompok HELIOS 95 merupakan sebuah karya yang sangat monumental, bermanfaat dan sangat diapresiasi untuk melengkapi dokumen data-data yang ada di bidang pengabdian kepada masyarakat. Dari ebook ini mahasiswa dan masyarakat umum dapat memvisualisasikan, mendapatkan banyak contoh dan belajar agar kedepannya kegiatan KKN lebih bermanfaat dan lebih baik. Demikian pula bagi peneliti dan pengelola kampus, e-book ini dapat dijadikan referensi dan dokumen untuk melengkapi basis pengetahuan, dan bagi kampus itu sendiri merupakan bukti tanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengabdian masyarakat.

Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat merupakan lokasi KKN Kelompok 95 HELIOS. Dimana pelaksanaan KKN dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023. Kelompok 95 HELIOS terdiri dari 23 orang mahasiswa dari bidang keilmuan berbeda-beda yang melakukan program kegiatan dalam pemberdayaan Masyarakat. Tercatat total ada sekitar 6 fokus permasalahan yang telah dilaksanakan di Bidang Pendidikan, Bidang Agama, Bidang Kesehatan, Bidang Ekonomi, Bidang Budaya dan Bela Negara, serta Bidang Lingkungan Masyarakat. Dari beragam kegiatan KKN yang telah dilakukan tersebut tentu memberikan dampak positif bagi Masyarakat di lokasi KKN diantaranya : 1). Anak-anak sekolah sangat antusias untuk menambah pengetahuan mereka dengan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan KKN 95 HELIOS; 2). Terjalin sinergi dan kerja sama dengan aparatur desa dan organisasi masyarakat serta remaja sekitar untuk menyusun dan melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan atau pelayanan yang dibutuhkan; 3). Masyarakat terbantu dalam bidang ekonomi melalui kegiatan sosialisasi UMKM yang diselenggarakan KKN 95 HELIOS.

Desa Gunung Mulya merupakan salah satu desa di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Desa ini merupakan bentuk pemekaran dari Desa Gunung Malang mulai tahun 2011 dengan luas wilayah 345,295 ha. Saat ini Desa Gunung Mulya memiliki 22 RT dan 6 RW. Letaknya yang berada di dataran tinggi menjadikan Desa Gunung Mulya sebagai salah satu pemasok komoditas terbesar jambu kristal, yang menghasilkan lebih kurang 20-30 ton per tahunnya. Selain itu, luasnya lahan juga dimanfaatkan sebagai pertanian, penanaman tumbuhan palawija, dan budidaya ikan.

Menjadi sebuah desa baru hasil dari pemekarannya dengan Desa Gunung Malang pada tahun 2011, Desa Gunung Mulya tetap mampu beroperasi dengan mandiri. Hal itu terwujud oleh sistem pemerintahan yang tertata dibawah kepemimpinan kepala desa dan perangkat desa serta masyarakat desa yang saling mengayomi. Selain itu dari sisi Sumber Daya Alam (SDA), Desa Gunung Mulya juga mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, baik itu di bidang pertanian, perkebunan maupun budidaya ikan. Bahkan Desa Gunung Mulya menjadi salah satu pemasok komoditas terbesar jambu kristal di Bogor. Namun dibalik itu semua, Desa Gunung Mulya masih memiliki beberapa kendala dalam

pembangunan dan pelaksanaan hariannya. Seperti pada bidang pendidikan, Desa Gunung Mulya masih kekurangan tenaga pengajar di instansi-instansi pendidikan mereka. Selain itu pola pengajaran yang diterapkan para guru juga masih monoton, sehingga kurang mengasah kreativitas para siswa. Dalam ranah literasi, masyarakat Desa Gunung Mulya juga masih sangat jauh ketertarikan dalam membaca karena tidak adanya perpustakaan dan kurangnya bahan bacaan yang memadai. Bahkan dari beberapa ibu-ibu dan bapak-bapak dari masyarakat Desa Gunung Mulya masih ada yang buta huruf.

Pada bidang agama, kegiatan-kegiatan keislaman yang melibatkan anak-anak dan remaja di Desa Gunung Mulya belum maksimal, sehingga butuh program-program yang dapat merangkul mereka, seperti kegiatan mengaji bersama, pelayanan belajar kaligrafi dan lainnya. Pada bidang kesehatan, Desa Gunung Mulya masih kekurangan banyak kader yang seharusnya berperan dalam pengelolaan kesehatan di sana. Selain itu, keseharian masyarakat Desa Gunung Mulya juga masih kurang kesadarannya terhadap Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pada bidang ekonomi, tercatat bahwasannya mata pencaharian masyarakat Desa Gunung Mulya sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pekebun. Selain itu, Desa Gunung Mulya memiliki UMKM yang bergerak dalam pembuatan keripik jambu. Namun, produksi tersebut dihentikan dikarenakan biaya yang dikeluarkan terlalu besar. Maka dibutuhkan sebuah program yang mampu menghidupkan kembali produksi tersebut seperti sebuah program bazar yang akan mewadahi produksi mereka.

Pada bidang budaya dan bela negara, kegiatan upacara bendera merah putih dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya hampir tidak pernah dilaksanakan lagi, mengingat adaptasi kegiatan pada era saat pandemi kemarin. Selain itu, masyarakat Desa Gunung Mulya juga masih kurang akan kepedulian dan perhatiannya terhadap warisan budaya mereka. Terakhir, pada bidang lingkungan dan masyarakat, Desa Gunung Mulya masih kurang dalam pengelolaan sampah yang baik. . Selain itu, pengetahuan masyarakat akan hukum juga masih tabu, sehingga banyak dari mereka yang tidak tahu hukum-hukum dasar yang diterapkan di negeri kita.

Mengingat permasalahan strategis tersebut, harapan besar dengan adanya e-book laporan pelaksanaan KKN Kelompok 95 HELIOS

dapat ikut mengkomunikasikan peluang pemanfaatan dan pengembangan potensi Desa Gunung Mulya kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi Jawa Barat, Pemerintah Kabupaten Boogor dan pihak-pihak yang terkait lainnya. Minimalnya para mahasiswa KKN yang terlibat langsung di lapangan mendapat pelajaran penting untuk tindak lanjut solusi pada saat mereka masuk pada jabatan-jabatan pemerintahan dan jabatan publik lainnya.

Tentu masih banyak kekurangan dan keterbatasan dari pelaksanaan KKN beserta penyusunan laporan berupa e-book ini. Rekomendasi kedepan perlu diperkuat identifikasi permasalahan yang lebih fokus dan rancangan kegiatan yang tajam dan berkelanjutan mengarah pada pemecahan masalah nyata yang dihadapi masyarakat. Namun demikian, kegiatan Kelompok 95 HELIOS telah memberikan kontribusi positif turut membantu mengatasi kesulitan masyarakat sekitar. Untuk itu, sebagai pembimbing saya menghaturkan terima kasih atas kerja keras dan ikhlas dalam pelaksanaan KKN ini, semoga Allah SWT mencurahkan kesehatan, kesuksesan dan keberkahan untuk kita semua. Aamiin.

Tangerang Selatan, 10 September 2023

Siti Atiko

BAGIAN PERTAMA : DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti bekerjasama dengan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) dengan melibatkan semua perguruan tinggi di tanah air. Kegiatan ini merupakan perwujudan dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, karena memadukan dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kegiatan. Kegiatan ini dilakukan setiap satu tahun sekali pada masa alih semester genap ke semester ganjil, dengan waktu minimal pelaksanaan 30 hari efektif. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah mahasiswa aktif yang telah memenuhi syarat mengikuti Kuliah Kerja Nyata sebagaimana diatur oleh perguruan tinggi masing-masing, serta dinyatakan siap secara fisik dan mental dengan prestasi akademik terbaik.

Dunia ini memiliki 2 sisi yaitu ada atas ada bawah, ada kanan ada pula kiri, ada timur ada barat, ada utara dan ada juga selatan, begitupula dengan adanya kota pasti adanya suatu desa sehingga selalu adanya perbededaan yang menghiasi dunia ini, maka dari itu kita harus mengeksplor dunia ini untuk menjadi lebih berwarna. Di suatu tempat pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, hal tersebut yang menjadikan dunia perkuliahan mengadakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) untuk melengkapi kekurangan dari tempat tersebut, yang dimana sesuai dengan firmanNya Allah SWT.

فَإِذَا فُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al-Jum’ah, ayat 9-10)”

Ayat tersebut menjadikan kita untuk mengeksplor dunia ini sehingga dapat melengkapi kekurangan yang ada di muka bumi ini. Begitu juga kita harus mengamalkan apa yang sudah kita dapati dan mengambil pelajaran apa yang baru kita temui.

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan yang sudah diajarkan oleh Islam, yang dimana kegiatannya berupa mengeksplor ke tempat yang sedang berkembang sehingga butuh adanya bantuan baik dari segi fasilitas, pendidikan, maupun mengembangkan suatu aset di tempat tersebut sehingga dapat memajukan tempat tersebut. KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk mengamalkan apa yang sudah didapati diperkuliahan, mengajarkan mahasiswa bagaimana bersosialisasi kepada masyarakat, melengkapi kekurangan yang ada di suatu desa, mengembangkan aset yang ada di desa, memajukan pendidikan yang ada di desa tersebut, dan masih banyak lainnya. Adapun tujuan bagi mahasiswa tersebut seperti mengajarkan bagaimana hidup tanpa adanya orang tua, bagaimana cara mengatur hidup bersama, bagaimana cara *manage* keuangan secara bersama untuk bisa bertahan di suatu desa, mengajarkan bagaimana cara mengisi tenaga setiap orang baik itu memasak sendiri maupun beli makanan yang ada di tempat tersebut, mengajarkan bagaimana cara beradaptasi di suatu tempat yang bukan di kawasannya, mengajarkan bagaimana cara menghormati norma-norma yang berbeda dengan tempat tinggalnya dan masih banyak lainnya.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta diadakan pada dua kabupaten yaitu di Tangerang dan di Bogor, kedua tempat tersebut memiliki ciri khas nya masing-masing dan tentunya memiliki kelebihan

maupun kekurangan pada masing-masing tempat, maka mahasiswa diajak untuk melengkapi kekurangan yang ada di tempat tersebut dan mengambil pelajar pada kelebihan yang ada di tempat tersebut sehingga menjadikan mahasiswa sebagai orang yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain, yang dimana sesuai dengan sabda nya Nabi Muhammad SAW “خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ” yang artinya “sebaik-baiknya manusia ialah yang bermanfaat bagi yang lain (HR. Tabrani)” dan semoga semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang maupun sudah melaksanakan kegiatan KKN dapat menjadi orang dapat memberikan manfaat kepada yang lain.

B. Tempat KKN

Pada kesempatan kali ini, kegiatan KKN dilaksanakan di kampung Budi Asih, desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Adapun tempat seluruh melaksanakan kegiatan antara lain : Majelis Ta'lim, Masjid Al-Ikhlash, MI Al-Husnah, perkebunan desa setempat, pasar Jum'at, kawasan mushalla al-hikmah dll.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Menjadi sebuah desa baru hasil dari pemekarannya dengan Desa Gunung Malang pada tahun 2011, Desa Gunung Mulya tetap mampu beroperasi dengan mandiri. Hal itu terwujud oleh sistem pemerintahan yang tertata dibawah kepemimpinan kepala desa dan perangkat desa serta masyarakat desa yang saling mengayomi. Selain itu dari sisi Sumber Daya Alam (SDA), Desa Gunung Mulya juga mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, baik itu di bidang pertanian, perkebunan maupun budidaya ikan. Bahkan Desa Gunung Mulya menjadi salah satu pemasok komoditas terbesar jambu kristal di Bogor.

Setiap ada kelebihan maka ada kekurangan, hal tersebut yang mendorong para mahasiswa untuk melengkapi apa yang dibutuhkan pada desa Gunung Mulya, seperti halnya kurangnya tenaga pendidik dalam mengembangkan pendidikan di desa tersebut, minimnya fasilitas untuk mengadakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sehingga kurangnya kreativitas dalam

pembelajaran atau kurang diterapkan strategi pembelajaran seperti *active learning*, *problem based learning (PBL)*, *Project Based Learning (PjBL)*, *Difreniated*, dan masih banyak lainnya. Selanjutnya belum adanya perpustakaan sehingga minim sekali sumber belajar yang didapati oleh para siswa, hanya guru dan buku pegangan siswa saja yang menjadi sumber belajar, hal tersebut yang menjadikan kurangnya wawasan pada setiap anak nantinya, dan juga butuh usaha yang lebih baik itu guru maupun siswanya dalam mengerjakan soal-soal yang berbasis HOTS (*high other tingking skill*).

Pada sektor keagamaan, masih belum maksimal dalam memperdalam ilmu agama bagi anak-anak seperti membaca al-Quran dengan menerapkan tajwid, makharijul huruf, mengenal rukun iman, ilmu fiqh terkait tata cara shalat, tata cara wudhu, muhadharah atau pidato dll, akan tetapi bagi kalangan usia tua sudah mulai bisa menguasai atau memperdalam ilmu agama.

Pada bidang ekonomi, tercatat bahwasannya mata pencaharian masyarakat Desa Gunung Mulya sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pekebun. Selain itu, Desa Gunung Mulya memiliki UMKM yang bergerak dalam pembuatan keripik jambu. Namun, produksi tersebut dihentikan dikarenakan biaya yang dikeluarkan terlalu besar. Maka dibutuhkan sebuah program yang mampu menghidupkan kembali produksi tersebut seperti sebuah program bazar yang akan mewadahi produksi mereka.

Pada bidang budaya dan bela negara, ketika menyambut 17 Agustus warga di desa gunung Mulya sangat antusias dalam memeringati 17 Agustus, jauh dari tanggal 17 Agustus, masyarakat setempat sudah mulai menghiasi jalan, memebersihkan pinggir jalan, menghiasi rumah, memasang bendera, dan masih banyak lainnya. Hal tersebut sangat berbeda di Ibu kota DKI Jakarta yang dimana warganya terfokuskan pada pekerjaannya masing-masing sehingga jarang adanya waktu kosong untuk saling bergotong-royong dalam memeringati 17 Agustus. Akan tetapi tentu adanya kekurangan dalam bela negara pada masyarakat di desa gunung

mulya, seperti sejarah sejarah pada masa kemerdekaan, maka hal tersebut yang memunculkan suatu kegiatan Nobar bareng warga setempat terkait film sejarah kemerdekaan.

Selanjutnya pada bidang lingkungan dan masyarakat. Masih minimnya fasilitas kebersihan yang ada di desa gunung Mulya seperti tempat sampah, karena budaya yang ada di desa gunung Mulya masih menerapkan pembakaran sampah di setiap rumahnya yang dilakukan pada lahan yang memadai untuk dijadikan pembakaran sampah.

Semua kekurangan tersebut yang mendorong mahasiswa untuk melengkapi segala kekurangan yang ada di desa Gunung Mulya dan semoga apa yang mahasiswa berikan dapat bermanfaat bagi semuanya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Helios Smart	
	a. Pelayanan pendidikan di tingkat SD/MI seperti menjadi wali kelas di setiap kelas	MI Al-Husnah
	b. Pelayanan belajar mengajar	

	(membaca) dan menulis untuk masyarakat desa yang masih buta huruf.	
	c. Pengadaan buku bacaan dari hasil donasi buku dan membentuk taman baca/kelas belajar.	
Bidang Agama	Helios Islamic Center	
	a. Pelayanan pendidikan kepada TPQ/TPA seperti belajar mengaji bersama, belajar menulis Bahasa Arab, belajar kitab, dll.	a. Majelis ta'lim
	b. Mengikuti kegiatan pembacaan yasin dan tahlil serta mengikuti tausyiah	b. Mushalla

	c. Mengadakan lomba keagamaan seperti lomba adzan pada 17 Agustus	c. Masjid Al-Ikhlas
Bidang Kesehatan	a. Mengadakan senam mingguan bersama warga setempat untuk menghindari penyakit stroke dan menjadikan	a. Di depan majlis ta'lim

	<p>badan supaya lebih sehat dan bugar</p> <p>b. Mengadakan sosialisasi air bersih yang bertujuan untuk menghindari jentik yang mengakibatkan penyakit DBD</p>	<p>b. Rumah warga</p>
<p>Bidang Ekonomi</p>	<p>a. Mengadakan ekonomi kreatif yang bertujuan untuk memotivasi dan memberikan cara kepada warga dalam berbisnis dengan lebih berinovatif, kreatif dan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga tidak ketinggalan zaman</p> <p>b. Pembuatan bucket, yang bertujuan untuk memberi cara membuat bucket sehingga bucket yang sudah dibuat bisa dijual untuk dijadikan bisnis maupun bisa menjadikan kado untuk diberikan</p>	<p>a. Pasar Jum'at</p> <p>b. Majelis Ta'lim</p>
<p>Bidang Bela Negara dan Budaya</p>	<p>a. Mengadakan lomba 17 Agustus untuk memperkuat warga setempat, dan mengajarkan kepada warga bagaimana cara bekerja sama dalam sebuah tim</p> <p>b. Mengadakan Nobar (nonton bareng) yang dimana film yang ditampilkan ialah film sejarah kemerdekaan yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait sejarah</p>	<p>a. Di kawasan mushallah al-Hikmah</p> <p>b. Di kawasan mushallah al-Hikmah</p> <p>c. Di kawasan mushallah al-Hikmah</p>

	<p>kemerdekaan dan mengenang jasa-jasa pahlawan</p> <p>c. Mengadakan makan bersama yang bertujuan untuk memeperkuat tali silahturahmi antara sesama warga</p>	
<p>Bidang Lingkungan dan Masyarakat</p>	<p>a. Melengkapi fasilitas umum seperti membuat plang toilet umum, memberikan tempat sampah, memberikan jam dinding ke majelis dan ke sekolah, memberikan rank sandal ke sekolah dll</p> <p>b. Mengadakan kerja Bakti bersama warga dalam upaya menjadikan kampung agar lebih bersih, nyaman dan sehat</p> <p>c. Sosialisasi go green yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait penanaman yang baik, manfaat penanaman, ciri ciri dan manfaat dari tumbuhan yang akan kita tanam dll</p> <p>d. Melakukan panen buah jambu bersama penduduk yang bertujuan untuk membantu pekerjaan yang ada di desa dikarenakan kurangnya SDM dalam memanen jambu yang kebunnya sangat luas</p>	<p>a. Kawasan Kampung Budi Asih</p> <p>b. Kawasan Kampung Budi Asih</p> <p>c. Majelis</p> <p>d. Kebun jambu di desa Gunung Mulya</p>

Tabel 1.1 : Fokus dan prioritas program

E. Target dan Sasaran

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	MI Al-Husnah	Siswa
2.	Taman baca	Anak-anak & Remaja	Seluruh anak-anak
3.	Go green	Anak-anak & Remaja	Seluruh anak-anak & remaja
4.	Bucket	Bapak/Ibu & Remaja	Seluruh warga setempat
5.	Ayo sehat bersama (senam)	Seluruh warga setempat	Seluruh warga setempat
6.	Ekonomi kreatif	Bapak-bapak/ibu-ibu	4 toko yang dikunjungi
7.	Theater 95	Seluruh warga	Seluruh warga
8.	Sosialisasi air bersih	Bapak-bapak/ibu-ibu	15 orang
9.	Memanen jambu	Kebun jambu desa gunung Mulya	Satu lahan
10.	Calistung (mengajarkan anak-anak baca tulis dan berhitung)	Anak-anak	Seluruh anak-anak
11.	Helios Islamic Center (TPQ)	Anak-anak	Seluruh anak-anak
12.	Lindungi warisan budaya (menelusuri situs bersejarah yang ada di desa Gunung Mulya yaitu pancuran tujuh)	Masyarakat	5 orang warga sebagai pendamping

13.	Kerja Bhakti	Masyarakat	Seluruh masyarakat
14.	Tafakkur Alam (menjelajahi ciptaan tuhan dan mensyukuri atas apa yang sudah diberikan)	Remaja	10 Remaja
15.	Acara 17 Agustus (Perlombaan)	Masyarakat	50 Masyarakat terdiri dari anak-anak, remaja maupun orang dewasa

Tabel 1.2: Target dan sasaran

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra KKN 1. Sosialisasi KKN 2. Pembentukan kelompok 3. Pembekalan KKN 4. Survei dan penyusunan program kerja	1. 16 Maret 2023 2. 28 April 2023 3. 11 Mei 4. 11 Mei - 25 Agustus
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus
3.	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli - 25 Agustus
4.	Penyusunan e-book KKN kelompok	1 September - 31 September
5.	Penyuntingan dan verifikasi e-book KKN	1. Oktober

Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah bagian dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Bab I (Pendahuluan)
- b. Bab II (Metode Pelaksanaan Program)
- c. Bab III (Gambaran Umum Tempat KKN)
- d. Bab IV (Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan)
- e. Bab V (Penutup)

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Pada Tahap Pada tahap setelah kami melakukan beberapa kali observasi atau survei, langkah awal yang kami lakukan yaitu dengan cara mencari data melalui penelusuran dokumen yang dimiliki Desa Gunung Mulya dan wawancara dengan kepala desa serta masyarakat. Dari pendekatan yang kami lakukan, ditemukan bahwa masyarakat mempunyai sejumlah masalah dan kebutuhan

Masalah dan kebutuhan tersebut direspon oleh mahasiswa dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut seperti halnya masih banyak siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Husnah yang belum bisa membaca, menulis, berhitung sehingga membuat mahasiswa untuk berperang dalam memenuhi kebutuhan di sekolah tersebut. Kegiatan yang kita lakukan tentunya sudah dipersiapkan dengan mempraktekan segala ilmu yang sudah dipatkan ketika diperkuliahkan seperti menerapkan strategi pembelajaran *active learning*, dan pembelajaran yang cenderung meningkatkan kreativitas, skill setiap siswa.

Tak hanya kebutuhan di sekolah, akan tetapi adanya kebutuhan di dalam masyarakat seperti membantu memanen jambu, membersihkan jalan dan masih banyak lainnya.

2. Pemetaan Sosial

Dalam melakukan penelitian ini, kami menggunakan metode CBR (Community Based Research). Community Based Research (CBR) merupakan salah satu metode penelitian dengan pendekatan berbasis komunitas (community based approach) dan dengan konsekuensi paradigmatik bertumpu pada

partisipasi aktif masyarakat. Pendekatan ini menitikberatkan peran aktif masyarakat dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil riset.

Program kerja yang dilaksanakan oleh KKN Helios terdiri dari beberapa bidang diantaranya Pendidikan, lingkungan masyarakat, keagamaan, Kesehatan, bela negara, dan ekonomi.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

KKN merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa dan dosen. Karena ini merupakan kegiatan pemberdayaan, maka harus dipahami bahwa itu adalah proses pemberdayaan masyarakat. Hal ini menjadi penting karena terkadang pada prakteknya yang terjadi bukanlah kegiatan pemberdayaan tetapi kegiatan “pembangunan”.

Perbedaan antara pemberdayaan pembangunan memiliki perbedaan yang signifikan, pemberdayaan memiliki tugas untuk menjadikan masyarakat lebih di gunakan dalam memberdayakan nya di suatu desa, sedangkan dalam pendekatan dengan masyarakat kami secara langsung terjun ke Dusun Budi Asih, dan di sana para masyarakatnya sangat terbuka dengan kami pendatang baru yang pada dasarnya masih sungkan dengan warga, butuh waktu untuk para mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di dusun budi asih ini untuk menghilangkan rasa canggung dan mulaa berbaur dengan warga, dalam waktu kurang lebih 5 hari para mahasiswa sudah bisa turun langsung dan berbaur dengan warga sekitar, dan di sini awal mula di mana masyarakat sekitar dan kami Mahasiswa menyatukan ide dan proker proker yang telah di rencanakan untuk menyesuaikan dengan proker yang sedang berjalan di masyarakat maupun yang belum terlaksanakan.

Mulai dari kita Mahasiswa melakukan silaturahmi dan keliling dusun untuk memperkenalkan diri kami kepada tokoh masyarakat dan warga sekitar, dengan adanya silaturahmi ini kami dan masyarakat bisa saling terhubung dan memiliki tujuan yang sama yaitu sama sama membangun Dusun Budi Asih ini, kita

mahasiswa bersilaturahmi dengan kepala desa, kepala dusun, ketua RT, RW dan ketua Karang taruna, di sana merupakan awal pondasi untuk membangun dan memberdaya kan masyarakat.

Dengan adanya pembangunan dan pemberdayaan ini semua masyarakat dan Mahasiswa ini lebih menggali potensi di dalam diri masyarakat dan mahasiswa itu sendiri karena masih kurangnya kesadaran dalam memperhatikan lingkungan, karena permasalahan utama kami di dusun ialah pengolahan sampah dan sampai kami pergi tidak ada titik temu di karenakan lokasi yang susah di akses dan biaya yang kurang.

Dengan begitu kami mahasiswa lebih menggunakan ilmu dan tenaga untuk memaksimalkan kinerja kami selama di dusun, seperti membuat perpustakaan untuk anak-anak sekitar desa untuk mendorong minat baca lebih tinggi dan kami menjadwalkan belajar membaca untuk membangun para anak-anak di sekitar desa, dan kami mendapat sambutan hangat dalam memproyeksikan proker kami tersebut, dalam kebersamaan masyarakat untuk meningkatkan kesadarannya dalam bertindak, dari sisi lingkungan dan kehidupan bermasyarakatnya, dengan itu kami mahasiswa mengadakan berbagai seminar dan sidak ke tempat para warga yang memiliki usaha UMKM.

BAB III

A. Karakteristik Tempat KKN

Terbentuknya Desa Gunung Mulya adalah Pemekaran dari Gunung Malang, Berdasarkan Pengkajian baik luas wilayah ataupun jumlah penduduk serta kepentingan untuk peningkatan pelayanan dan percepatan pembangunan maka pada tahun 2011 dilaksanakan pemekaran dari 1 Desa menjadi 2 Desa yaitu Gunung Malang dan Gunung Mulya Wilayah Desa Gunung Malang Berada di sebelah atas (Selatan) berbatasan dengan Gunung salak yang dikepalai oleh Kepala Desa Iding Sumardi.

Wilayah Desa Gunung Mulya berada di sebelah atas (selatan) berbatasan dengan Gunung Malang yang dikepalai oleh Kepala Desa Iding Sumardi. ● Wilayah Desa Gunung Mulya Berada di sebelah bawah (Utara) berbatasan dengan Desa Situdaun, yang dikepalai oleh Pjs, Drs. Adi setyaBekti Tahun 2011 Kemudian diteruskan Oleh Bapak Mamar Sumarna Pada Tahun 2012 dan 2018 s/d 2019 dijabat oleh PJS serta tahun 2019 terpilihlah Kepala Desa Abdul Khohar dengan masa Jabatan 2019 s/d 2024 Dengan Luas Wilayah 385 Ha.

Kondisi Geografis Desa Gunung Mulya:

a. Kondisi Tanah dari :

- Permukaan Laut : 500m
- Topografi : Dataran Tinggi
- Suhu Udara : 32°C
- Banyaknya Curah Hujan : 32 mm/thn
- Koordinat Bujur : 106.691902
- Koordinat Lintang : -6.635401

Luas Wilayah dan Batas Wilayah Desa Gunung Mulya

Luas Wilayah 385 Ha terdiri dari:

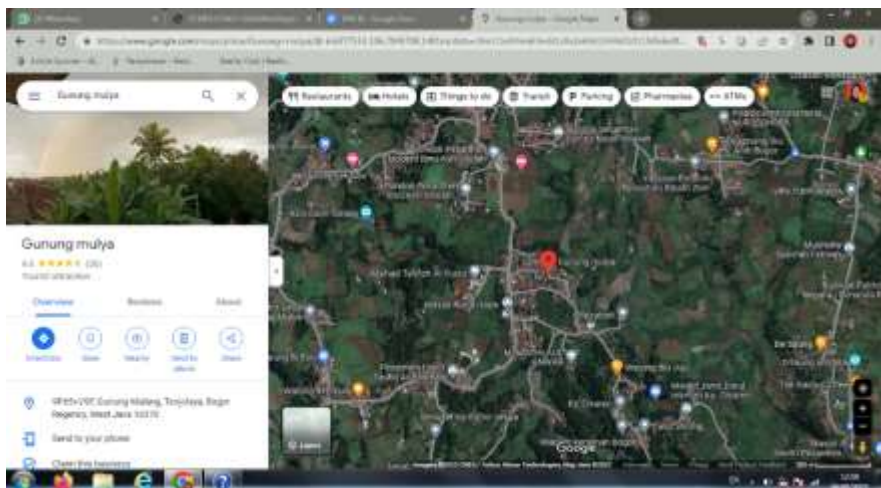
- Darat : 91 Ha
- Sawah : 285 Ha
- Lahan Pemukiman : 4 Ha
- Lahan Pertanian : 5 Ha

- Hutan Rakyat : -
- b. Batas-batas Wilayah :
 - Utara : Desa Situ Daun
 - Selatan : Desa Gunung Malang
 - Timur : Desa Sukajadi
 - Barat : Desa Tapos II

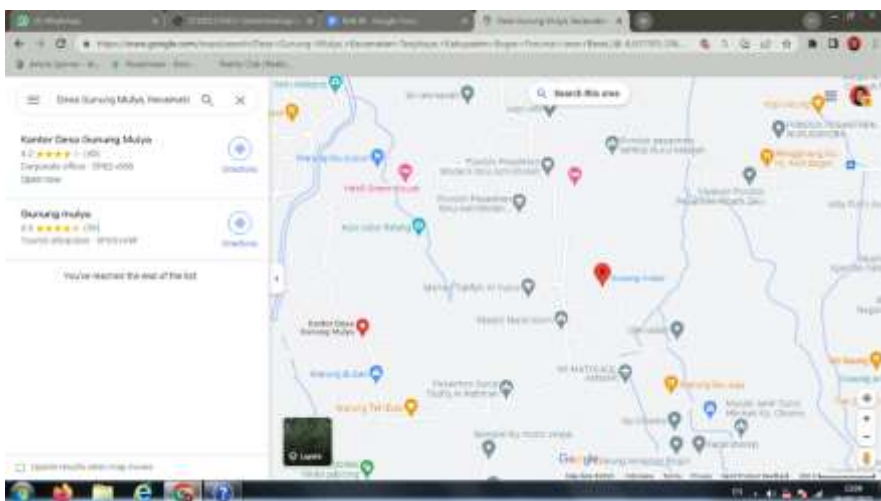
Kondisi Dan Iklim Desa Gunung Mulya Kondisi Desa Gunung Mulya memiliki struktur tanah berbukit atau dataran tinggi karena masih berada di bawah kaki gunung salak, dan Desa Gunung Mulya memiliki iklim Tropis. Letaknya yang berada di dataran tinggi menjadikan Desa Gunung Mulya sebagai salah satu pemasok komoditas terbesar Jambu Biji yang menghasilkan 10-20 ton per tahun. Selain itu, luasnya lahan juga dimanfaatkan sebagai pertanian, penanaman tumbuhan, dan budidaya ikan dan udang kecil.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN Kelompok 95 HELIOS di Kampung Budi Asih, Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.



Gambar 3.1 : Lokasi Tempat KKN Desa Gunung Mulya 1



Gambar 3.2 : Lokasi Tempat KKN Desa Gunung Mulya 1

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	3852
2.	Perempuan	3671

Tabel 3.1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	7507
2.	Katolik	-
3.	Protestan	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

6.	Konghucu	-
----	----------	---

Tabel 3.2 : Keadaan Penduduk menurut Agama

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS	214
2.	Swasta	813
3.	Wiraswasta/Pedagang	500
4.	Petani	100
5.	Buruh Tani	3000
6.	Tukang	300
7.	lainnya	1030

Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Buta Huruf	118
2.	Belum Sekolah	897
3.	Tidak Tamat Sekolah	975
4.	Tamat SD	1347
5.	Tamat SLTP	2050
6.	Tamat SLTA	2751

7.	Tamat Akademi	49
8.	Tamat Perguruan Tinggi	121

Tabel 3.4 : Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah
1.	0-15 tahun	1.982
2.	15-65 tahun	3.689
3.	65 tahun	201

Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

D. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1
2.	Balai Pertemuan	-
3.	Pos Kamling	10
4.	Masjid dan Mushola	29
5.	Gereja	-
6.	Pura	-
7.	Wihara	-
8.	Lapangan Olahraga	3

9.	PAUD	1
10.	TK/RA	1
11.	SD/MI	5
12.	SMP/MTS	3
13.	SMA/SMK/MA	2
14.	Pesantren	8
15.	Akademi	-
16.	Perguruan Tinggi	-
17.	Balai Latihan Kerja	-
18.	Posyandu	6
19.	Klinik Kesehatan	1
20.	Pasar	-
21.	Gedung Industri	-
22.	Petunjuk Jalan	-

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah dalam bab ini, kelompok kami akan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal yaitu terdapat kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*). Dalam faktor eksternal terdapat peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*). Analisis SWOT ini diterapkan dengan melihat hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi semua faktor-faktor tersebut dengan menggunakan tabel matriks SWOT. Kami berharap dengan menerapkan analisis SWOT ini kami dapat memecahkan dan memberikan solusi terhadap beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa Gunung Mulya, Tenjolaya, Bogor.

1. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
	Strengths (S)	Weaknesses (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none">• MI Al-Husna memiliki siswa yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi• Mudahnya akses jalan menuju MI Al-Husna• Pihak MI Al-Husna	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya fasilitas yang ada di MI Al-Husna• Kurangnya tenaga pengajar dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

	menyambut dengan baik dan menerima dengan lapang kegiatan KKN di Desa Gunung Mulya	
Eksternal		
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa/ i KKN Helios 095 menguasai beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pengetahuan baru dengan metode pembelajaran yang edukatif dan inovatif Memfasilitasi apa yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di MI Al-Husna dan Taman Baca 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan lahan dan fasilitas untuk menunjang kegiatan Taman Baca
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya kegiatan lain yang dilakukan siswa pada 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan/menyediakan sarana belajar yang inovatif Melakukan kegiatan belajar tambahan yang

saat KBM telah selesai	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas KBM sehingga dapat menciptakan siswa yang unggul 	<p>dapat diikuti oleh siswa MI Al-Husna maupun siswa dari sekolah lain</p> <ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi apa yang diperlukan untuk mendukung KBM di Taman Baca
------------------------	--	--

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Dari Tabel SWOT di atas, kelompok kami menyusun beberapa program di antaranya:

1. Kegiatan mengajar di MI Al-Husna
2. Membuat Taman Baca (memberikan buku dan memfasilitasi rak buku)
3. Mengajar Calistung (Baca, Tulis, Berhitung) di majelis Ta'lim Nur Aliyah

2. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan rutin dalam hal keagamaan yang dilakukan oleh warga Desa Gunung Mulya Memiliki tingkat religiusitas yang tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan anak di Desa Gunung Mulya terkait membaca dan pemahaman tentang ilmu agama masih dikatakan kurang
Eksternal		
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)

<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran mahasiswa/i KKN Helios 95 di Desa Gunung Mulya dengan latar belakang yang berbeda-beda sangat memiliki antusiasme yang tinggi dalam hal keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi pada setiap kegiatan rutin tentang keagamaan yang dilakukan warga di Desa Gunung Mulya 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman tentang pentingnya ilmu agama dan ilmu pengetahuan, lalu diajarkan mengeja/membaca kepada anak-anak di Desa Gunung Mulya
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan teknologi yang dapat mengancam keberlangsungan budaya di Desa Gunung Mulya terkait tentang keagamaan yang berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi dalam kegiatan pengajian anak-anak di mushola/majelis untuk menyalurkan ilmu-ilmu keagamaan tentang Al-Qur'an dan yang lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hadiah kepada anak-anak di Desa Gunung Mulya

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Berdasarkan Tabel SWOT di atas, kelompok kami menyusun beberapa program, di antaranya:

1. Mengajar TPQ/TPA kepada anak-anak di Desa Gunung Mulya di majelis (belajar mengaji bersama, belajar menulis Bahasa Arab, dll)
2. Mengikuti kegiatan pengajian rutin ibu-ibu di majelis Ta'lim Nur Aliyah
3. Mengikuti yasinan setiap hari jumat di Mushola Al-Hikmah

4. Membaca surat Al-Waqiah setiap setelah shalat bersama warga

3. Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Warga di Desa Gunung Mulya bersemangat dalam mengikuti kegiatan olahraga • Siswa di MI Al-Husna sangat bersemangat mengikuti kegiatan olahraga • Solidaritas warga Desa Gunung Mulya sangat erat 	<ul style="list-style-type: none"> • Warga di Desa Gunung Mulya tidak pernah mengadakan kegiatan senam sehat karena tidak adanya instruktur senam dan tidak ada inisiatif warga yang dapat memimpin kegiatan senam • Kegiatan senam jarang dilakukan di MI Al-Husna, karena kurangnya tenaga pengajar/instruktur senam yang dapat memimpin kegiatan senam
Eksternal		
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran mahasiswa/i KKN Helios 095 di Desa Gunung Mulya dengan latar belakang yang berbeda-beda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan kerja bakti bersama warga Desa Gunung Mulya • Merutinkan kegiatan senam di MI Al-Husna 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kegiatan senam di MI Al-Husna, kami memastikan para siswa-siswi sudah berbaris dengan rapi, menjadi instruktur senam

<p>memberikan berbagai macam solusi bagi warga di Desa Gunung Mulya terkait dengan kesehatan</p>	<p>setiap hari Sabtu yang diikuti oleh guru-guru dan siswa-siswi kelas 1-6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan senam untuk warga Desa Gunung Mulya yang diikuti oleh warga-warga setempat serta membagikan makanan ringan atau minuman 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kegiatan senam bersama warga Desa Gunung Mulya, kami memimpin kegiatan senam/menjadi instruktur senam, serta membagikan makanan ringan atau minuman untuk meningkatkan keharmonisan dengan warga
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN Helios 095 merasa khawatir apabila setelah KKN selesai, senam yang biasa dilakukan bersama warga tidak terealisasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan kepada warga bahwa menjaga kesehatan dengan berolahraga sangat bermanfaat untuk tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi edukasi kepada warga dengan menjelaskan manfaat dari menjaga kesehatan melalui kegiatan senam

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Berdasarkan Tabel matriks SWOT di atas, kelompok kami menyusun beberapa program, diantaranya:

1. Mengadakan Kerja Bakti bersama warga setempat
2. Mengadakan senam bersama warga setempat (dikhususkan untuk ibu-ibu)

4. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana di Desa Gunung Mulya sangat antusias menerima kedatangan mahasiswa KKN dan sangat mendukung dalam penyelenggaraan program-program/kegiatan • Luasnya tanah perkebunan yang dimanfaatkan penduduk desa dengann baik • Banyaknya UMKM yang telah berdiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya ibu-ibu dan anak muda yang ingin memulai bisnis tetapi masih bingung ingin memulai bisnis dengan menjual apa
Eksternal		
Opportunities (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran mahasiswa/i KKN Helios 095 di Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan sumber daya yang ada dalam melaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kunjungan dan liputan UMKM yang dilakukan

<p>Gunung Mulya dengan latar belakang yang berbeda-beda memberikan fasilitas untuk melakukan kegiatan di Desa Gunung Mulya khususnya dalam bidang ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan dan bantuan yang besar dari warga 	<p>program kunjungan dan liputan UMKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan dan menggerakkan warga agar mengikuti kegiatan pelatihan membuat buket 	<p>mahasiswa KKN Helios 095 ke warga yang memiliki UMKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan pelatihan membuat buket
<p>Threats (T)</p>	<p>Strategi (ST)</p>	<p>Strategi (WT)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Kebingungan warga untuk memulai bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan pelatihan membuat buket 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan kegiatan pelatihan membuat buket

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Berdasarkan Tabel matriks SWOT di atas, kelompok kami menyusun beberapa program, di antaranya:

1. Mengadakan kunjungan dan liputan UMKM
2. Mengadakan kegiatan pelatihan membuat buket
3. Bidang Budaya dan Bela Negara
4. Bidang Kesehatan dan Masyarakat
5. Bidang Budaya dan Bela Negara
6. Bidang Lingkungan dan Masyarakat

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat
 1. Membantu Kegiatan mengajar di MI Al-Husna

Nama kegiatan	Mengajar di MI Al-Husna
Tempat, Tanggal	MI Al-Husna, 31 Juli-15 Agustus 2023
Tim pelaksana	Ketua: Muhamad Ihza Pramudya Anggota: semua anggota dari KKN Helios 095
Tujuan	MI Al-Husna merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di desa Gunung Mulya. selama sebulan KKN, kami membantu para tenaga pendidik yang ada di MI Al-Husna dalam proses pembelajaran yang kebetulan di MI Al-Husna kekurangan tenaga pendidik. Jadi, kami ikut mengajar di MI Al-Husna selama sebulan KKN.
Sasaran	Siswa-siswi MI Al-Husna
Target	Siswa kelas 1, kelas 2, dan kelas 3
Deskripsi kegiatan	Selama sebulan kami membantu tenaga pendidik di MI Al-Husna dalam proses pembelajaran. Kami berdiskusi dengan kepala sekolah dan akhirnya kami dipercaya untuk memegang 3 kelas, yaitu kelas 1 dan kelas 2 dan kelas 3. Kami mulai membagi anggota kelompok untuk bergantian mengajar dikelas 1, kelas 2 dan kelas 3 dengan materi sesuai dengan rancangan pembelajaran. Kami juga memberikan beberapa <i>ice breaking</i> kepada para siswa. Dalam mengajar, beberapa teman KKN yang tidak berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan kurang bisa dalam mengajar. Tapi itu hanya diawal saja. Setelah beberapa kali, mereka mulai menikmati mengajar dan juga bagaimana

	interaksi dengan para siswa baik dikelas 1, kelas 2 dan dikelas 3.
Hasil pelayanan	<p>Untuk siswa kelas 1, mereka bisa membedakan syahadat tauhid dan syahadat rasul, sudah bisa melakukan penambahan dan pengurangan bilangan sederhana dan juga mereka sudah bisa membedakan warna, serta menggambar pemandangan, dan lain-lain.</p> <p>Untuk kelas 2 mengenal simbol-simbol pancasila, membaca dan menulis bahasa Indonesia, menulis dan membaca huruf Hijaiyah.</p> <p>Untuk dikelas 3, Mereka mampu melafzdkan niat shalat, menghafalkan simbol-simbol pancasila, mampu menghitung penjumlahan dan pengurangan ribuan.</p>

Tabel 4.5: Kegiatan Mengajar di MI Al-Husna

Dokumentasi kegiatan mengajar di MI Al-Husna



Gambar 4.1 : Kegiatan mengajar di MI Al-Husna



Gambar 4.2 : Kegiatan Mengajar di MI Al-Husna

b. Kegiatan Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA)

Nama kegiatan	Mengajar TPQ/TPA
Tempat, Tanggal	Majelis Nur'Aliyah, 31 Juli-16 Agustus 2023
Tim pelaksana	Ketua : La Ode Muhammad Iqwal Awab & Ibnu Athaillah Anggota : semua anggota dari KKN Helios 095
Tujuan	Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah salah satu kegiatan rutinitas yang ada di desa Gunung Mulya RT. 001/RW. 001. Tujuan kami yaitu membantu mengajar/menindak lanjuti dari pada pencapaian anak-anak desa dalam baca tulis alquran.
Sasaran	Anak-anak sekitar RT 01/RW 01
Target	Selama sebulan kurang kami turut mengadakan kegiatan TPQ yang targetnya adalah agar anak-anak desa mampu membaca/memperbaiki bacaan ataupun tulisan al-quran mereka yang dapat menjadi bekal mereka dikemudian hari. Pada hakikatnya anak-anak juga sudah punya wadah dalam kegiatan ini dan disini kami melanjutkan dari pada apa yang mereka sudah pelajari.
Deskripsi kegiatan	Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah salah satu kegiatan rutinitas yang ada di desa Gunung Mulya RT. 001/RW. 001. Kegiatan ini di ikuti oleh anak TK & SD yang mana dengan diadakannya kegiatan ini mampu membaca ataupun memperbaiki bacaan dan tulisan mereka, namun tidak hanya baca tulis Al-Qur'an yang di ajari, di sini kita mengajarkan juga tentang akidah, kisah-kisah bahkan pelajaran matematika-pun turut di ajarkan

	selagi itu dapat meningkatkan kapasitas pembelajaran anak-anak di desa Gunung Mulya.
Hasil pelayanan	Dalam pencapaian anak-anak desa dalam kegiatan TPQ ini di antaranya mengetahui sedikit dari pada kosa kata bahasa Arab, Memperbaiki bacaan ataupun tulisan Al-Qur'an mereka, Menghafalkan Rukun Islam dan Rukun Iman, dan juga nama-nama malaikat serta kisah-kisah religi. Disini juga mereka di beri wadah untuk belajar lain hal seperti matematika ataupun kosa kata Bahasa Inggris.

Tabel 4.6 : Kegiatan Mengajar TPQ/TPA di Majelis Nur'Aliyah

Dokumentasi Kegiatan mengajar TPQ/TPA di Majelis Nur'Aliyah



Gambar 4.3 : Kegiatan Mengajar TPQ/TPA di Majelis Nur'Aliyah

c. Kegiatan Senam Ibu-Ibu Sore Hari

Nama kegiatan	Senam ibu-ibu sore hari
Tempat, Tanggal	Halaman Majelis Nur'Aliyah, 29 Juli, 5 Agustus, dan 12 Agustus 2023

Tim pelaksana	<p>Ketua : Ulily Darajat & Fuji Salsabila Rusiana</p> <p>Anggota : semua anggota KKN Helios 095 dari kalangan perempuan</p>
Tujuan	Diadakannya Senam ini juga menjaga kebugaran dan juga sebagai pengobatan daripada kejenuhan ibu-ibu desa di sore hari serta menjadi hiburan daripada kalangan ibu-ibu sekitar RT 001/RW 001.
Sasaran	Ibu-ibu RT 01/RW 01
Target	Selama Kegiatan KKN pada setiap Sabtu sore kami turut mengadakan kegiatan senam bersama Ibu-ibu desa Gunung Mulya RT 01/RW 01. Agar menjadi salah satu fasilitas untuk menjaga kesehatan dan menjadi hiburan sore ibu-ibu sebagai pengobat daripada kejenuhan yang ada.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan senam mingguan ini adalah kegiatan rutin yang di adakan oleh KKN Helios 095 yang mana dalam hal ini ibu-ibu desa sebagai sasaran atau target untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan senam ini guna menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh serta menjadi hiburan ibu-ibu di hari sabtu sore.
Hasil pelayanan	Hasil pelayanan atau pencapaian dalam kegiatan ini adalah menjadikan ibu-ibu desa ibu-ibu yang sehat dan bugar serta terhibur dengan diadakannya kegiatan tersebut. Di samping itu juga ibu-ibu sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan tak lupa juga kami dari kelompok KKN Helios 095 menyediakan Konsumsi berupa susu Indomilk kecil dan roti di minggu pertama dan Minggu ke dua dan ketiga ialah Agar jeli dan air minum. Semua itu guna meningkatkan emosional, daya

	semangat serta mempererat silaturahmi dengan ibu-ibu di desa.
--	---

Tabel 4.7 : Kegiatan Senam Ibu-Ibu Sore Hari

Dokumentasi Kegiatan Senam Ibu-Ibu di Sore Hari



Gambar 4.4 : Kegiatan Senam Ibu-Ibu di Sore Hari



Gambar 4.5 : Kegiatan Senam Ibu-Ibu di Sore Hari

d. Kegiatan Sosialisasi UMKM

Nama kegiatan	Sosialisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Pemilik usaha UMKM atau warung-warung di sekitar desa Gunung Mulya, 10 Agustus 2023
Tim pelaksana	Ketua : Siti Atiko & Putri Al Azzuri Anggota : Putri Rachmadianty dan Ulily Darajat
Tujuan	Sosialisasi UMKM ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait dengan praktik bisnis ataupun administratif yang kompleks dan sesuai.
Sasaran	Pemilik usaha UMKM atau warung-warung di sekitar desa Gunung Mulya
Target	Selama menjalankan KKN kami menyusun program sosialisasi UMKM ke warung-warung atau ke pemilik usaha UMKM sekitar RT 01/RW 01
Deskripsi kegiatan	Kegiatan sosialisasi ini adalah kegiatan yang di susun oleh teman-teman KKN Helios 095 untuk memperkenalkan ataupun mengingatkan serta memberi sedikit edukasi terkait dengan implementasi atau praktik bisnis yang kompleks dan sesuai.
Hasil pelayanan	Dalam pencapaian kegiatan ini adalah pelaku usaha mengetahui terkait penerapan/praktik bisnis yang lebih kompleks meskipun belum bisa terlaksana secara menyeluruh dikarenakan faktor kurangnya pemakaian sosial media dikalangan masyarakat terutama orang tua.

Tabel 4.8 : Kegiatan Sosialisasi UMKM

Dokumentasi Kegiatan sosialisasi UMKM



Gambar 4.6 : Kegiatan Sosialisasi UMKM

e. Kegiatan Pelatihan Membuat Buket

Nama kegiatan	Kegiatan Pelatihan Buket (<i>Bouquet</i>)
Tempat, Tanggal	Majelis Nur'Aliyah 10 Agustus 2023
Tim pelaksana	Ketua : Sarilah Anggota : semua anggota dari KKN Helios 095
Tujuan	Tujuan dari pada kegiatan ini adalah guna membangun inovasi dan kreativitas desa RT 01/RW 01 Budi Asih khususnya di kalangan ibu-ibu dan Pemuda.
Sasaran	Ibu-ibu & Pemuda sekitar RT 01/RW 01
Target	Dari seluruh rentetan program kerja, kami mengadakan salah satu pelatihan pembuatan buket. Kami memiliki target yang ini tercapai, yaitu agar menjadikan ibu-ibu dan pemuda desa yang kreatif dan aktif dalam bidang seni khususnya pada pembuatan buket.

Deskripsi kegiatan	Kegiatan pembuatan buket ini adalah salah satu kegiatan yang di usung oleh kelompok KKN Helios 095 yang mana hal ini sudah kami susun untuk menjadikan ibu-ibu dan pemudi desa aktif dan kreatif dalam bidang seni dan semoga menjadi bermanfaat dikemudian hari.
Hasil pelayanan	Hasil pencapaian dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu dan pemudi desa mampu membuat buket sesuai apa yang diharapkan yang mana hal ini tentu salah satu pencapaian yakni meningkatkan kreativitas ibu-ibu dan pemudi desa RT 01/RW 01 Budi Asih.

Tabel 4.9 : Kegiatan Pelatihan Buket (Bouquet)

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Membuat Buket



Gambar 4. 7 : Kegiatan Pelatihan Membuat Buket

f. Kegiatan Membuat Taman Kreasi

Nama kegiatan	Taman kreasi KKN 095 Desa Gunung Mulya
Tempat, Tanggal	Aula Majelis Nur'Aliyah 31 Juli-14 Agustus 2023
Tim pelaksana	Ketua : Rhenald Muhammad Fhariq Syach dan Imam Mochamad Ridwan

	Anggota : semua anggota dari KKN Helios 095
Tujuan	Pendirian taman kreasi yang ada di desa Gunung Mulya tepatnya di RT 01/RW 01 adalah dikarenakan kami memiliki tujuan yakni kami ingin anak-anak di desa Gunung Mulya dapat menambah pengetahuan mereka terkait berbagai hal.
Sasaran	Anak-anak sekitar RT 01/RW 01
Target	Anak usia sekolah dasar di RT 01/RW 01 desa Gunung Mulya
Deskripsi kegiatan	Ditanggal 31 Juli 2023, kami mulai membuka taman kreasi yang mana bertempat di Aula Majelis Nur' Aliyah RT 01/RW 01. Sebelumnya kami sudah berdiskusi bersama teman-teman, kebetulan ibu haji (yang mempunyai kontrakan) ternyata pemilik Aula Majelis Nur' Aliyah yang mana aula tersebut difungsikan untuk pengajian ibu-ibu di hari kamis pagi. kami meminta izin untuk menggunakan aula tersebut untuk menjalankan program kerja kami yaitu mengadakan taman kreasi. Taman kreasi dibuka setiap hari senin setelah ashar. Setiap harinya ada 2 anggota KKN yang berjaga di taman kreasi dan juga teman-teman yang turut membantu.
Hasil pelayanan	Hasil dari pembukaan taman kreasi ini adalah anak-anak seumur SD bisa menambah wawasannya dengan membaca buku-buku yang ada di taman kreasi, ada yang mulai bisa menuliskan angka dan huruf, membuat kreasi masing-masing dan menambah lingkup pertemanan antar anak di desa Gunung Mulya.

Tabel 4.10 : Kegiatan Taman Kreasi

Dokumentasi Kegiatan Taman Kreasi



Gambar 4.8 : Kegiatan Taman Kreasi

g. Kegiatan Senam Sehat di MI Al-Husna

Nama kegiatan	Kegiatan Senam Sehat di MI Al-Husna
Tempat, Tanggal	MI Al-Husna, desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Sabtu, 29 Juli & 5 Agustus 2023
Tim pelaksana	Ketua Pelaksana: Muhamad Ihza Pramudya Anggota: Seluruh anggota kelompok KKN Helios 095
Tujuan	Meningkatkan kebugaran jasmani siswa-siswi MI Al-Husna dan membiasakan siswa-siswi untuk berperilaku hidup sehat.
Sasaran	Siswa-siswi kelas 1-6 MI Al-Husna, Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya.
Target	Siswa-sisw MI Al-Husna, Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya.
Deskripsi kegiatan	Pelaksanaan kegiatan senam sehat dilaksanakan di MI Al-Husna pada setiap hari Sabtu. Untuk tahapan dan rencananya, kami telah mempersiapkan barang apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan ini seperti <i>sound system</i> .

	Siswa MI Al Husna bertindak sebagai instruktur senam yang mana memang senam ini adalah warisan dari KKN tahun sebelumnya. Tidak lupa, teman-teman anggota KKN 095 yang juga turut berpartisipasi melaksanakan senam bersama siswa siswi MI Al-Husna. Senam dilaksanakan di jam 8-9 pagi. Siswa siswi sangat antusias untuk mengikuti kegiatan senam tersebut
Hasil pelayanan	siswa-siswi MI Al-Husna mengikuti senam dengan sangat antusias, juga kegiatan senam menjadi kegiatan yang rutin yang dilakukan di sekolah MI Al- Husna yang dilaksanakan setiap hari Sabtu bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa siswi tersebut.

Tabel 4.II : Kegiatan Senam Sehat di MI Al-Husna

Dokumentasi Kegiatan Senam Sehat di MI Al-Husna



Gambar 4.9 : Kegiatan Senam Sehat di MI Al-Husna

h. Kegiatan Lomba Memperingati Kemerdekaan Indonesia

Nama kegiatan	Lomba-lomba Peringatan HUT RI ke-78
Tempat, Tanggal	Halaman Mushola Al-Hikmah, 17 Agustus 2023
Tim pelaksana	Ketua Pelaksana: Anugrah Firdaus dan Nadia Bunga Salsabilah

	Anggota: Seluruh anggota kelompok KKN Helios 095
Tujuan	Diadakannya lomba-lomba 17-an ini bertujuan untuk melestarikan budaya Indonesia yang ada atau dimiliki oleh masyarakat, kemudian juga bertujuan untuk memupuk semangat cita tanah air. Lomba lomba yang diadakan bermanfaat untuk mengasah kreativitas dan keberanian anak di desa Gunung Mulya, Mendorong anak untuk Bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan Membangun Rasa Percaya Diri.
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Gunung Mulya
Target	Anak-anak tingkat TK, SD, SMP, dan Ibu-Ibu, Pemuda Warga masyarakat desa Gunung Mulya
Deskripsi kegiatan	17 Agustus merupakan tanggal di mana Indonesia merdeka, setiap tahunnya masyarakat Indonesia memperingati HUT kemerdekaan Republik Indonesia ini dengan beragam cara. Salah satu cara yang sering atau bahkan selalu dipakai dalam memperingatinya adalah dengan mengadakan lomba-lomba 17 Agustus. Lomba Perayaan Kemerdekaan Indonesia ke-78 pada tanggal 17 Agustus 2023 di Desa Gunung Mulya dilaksanakan setelah pelaksanaan Upacara Bendera yang diadakan di salah satu lapangan sekolah kecamatan Tenjolaya. Adapun lomba-lomba yang dilaksanakan meliputi beberapa lomba, yakni lomba balap karung, lomba estafet tepung, lomba meniup balon dalam gelas, mencari koin dalam tepung, lomba makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, lomba menginjak balon, lomba karung, lomba memasukkan kawat, dan lomba menangkap ikan. Lomba perayaan hari kemerdekaan ini diikuti dengan antusias oleh warga masyarakat desa Gunung Mulya di berbagai usia dari anak-anak hingga orang dewasa. Kegiatan ini juga

	merupakan kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan ketua RT dan juga Pemuda Karang Taruna.
Hasil pelayanan	Terlaksananya perayaan Kemerdekaan RI ke-78 dan lomba-lomba 17 Agustus mengingatkan kembali perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, dan menumbuhkan kembali semangat gotong royong, rasa nasionalisme di kalangan masyarakat.

Tabel 4.12 : Kegiatan Lomba Memperingati Kemerdaan Indonesia

Dokumentasi Kegiatan Lomba Memperingati Kemerdaan Indonesia



Gambar 4.10 : Kegiatan Lomba Memperingati Kemerdaan Indonesia

i. Kegiatan Nonton Bersama

Nama kegiatan	Kegiatan Nonton Bersama
Tempat, Tanggal	Halaman Mushola Al-Hikmah, 23 Agustus 2023
Tim pelaksana	Ketua Pelaksana: Rizky Ramadhan Anggota: Seluruh anggota kelompok KKN Helios 095

Tujuan	Menjadikan hiburan dan memberikan edukasi yang membangun daripada film yang di tayangkan
Sasaran	Warga RT 01/RW 01 Budi Asih
Target	Target dari pada kegiatan ini ialah warga, dari kalangan anak-anak hingga dewasa
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan puncak atau terakhir selama KKN di Desa Gunung Mulya. Tujuannya adalah ingin memberikan edukasi serta bagaimana warga dapat mengambil kesimpulan dari film yang telah ditayangkan.
Hasil pelayanan	Pencapaian dari kegiatan ini adalah warga menjadi terhibur serta memberikan edukasi dengan apa yang sudah ditayangkan.

Tabel 4.13 : Kegiatan Nonton Bersama

Dokumentasi Kegiatan Nonton Bersama



Gambar 4.11 : Kegiatan Nonton Bersama

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program kerja yang dilakukan kelompok 095 Helios pada tahun 2023 terdiri dari 5 bidang, diantaranya bidang Pendidikan, bidang keagamaan, bidang ekonomi, bidang budaya serta bidang lingkungan dan masyarakat.

Program kegiatan yang dilakukan pada bidang Pendidikan yaitu mengajar di MI al-Husna dan membuka taman baca guna meningkatkan minat baca anak-anak desa Gunung Mulya. Program kegiatan yang dilaksanakan divisi keagamaan yaitu membantu mengajar TPQ untuk meningkatkan hafalan maupun nilai nilai keagamaan dalam diri, pelaksanaan pembacaan surah al-waqi'ah setiap ba'da shubuh dan mengikuti kegiatan Muharraman.

Program kegiatan yang dilaksanakan bidang lingkungan dan masyarakat yakni seperti kerja bakti membersihkan jalan dan mengadakan lomba 17an. Program kegiatan yang dilaksanakan divisi ekonomi yaitu mengunjungi UMKM yang terdapat di desa Gunung Mulya seperti UMKM Jambu, udang. Program kegiatan yang dilaksanakan bidang budaya yaitu latihan menari tarian nusantara.

Semoga kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama KKN berlasung, dapat bermanfaat bagi warga desa Gunung Mulya serta dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan dapat meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Gunung Mulya menjadi lebih baik.

Alhamdulillah, seluruh kegiatan KKN yang direncanakan terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas bantuan dari perangkat desa baik ketua RW, ketua RT, ketua desa, DKM Masjid, warga Desa Gunung Mulya. Kami mengucapkan banyak terimakasih untuk segala bantuan dan kerjasama kepada segala pihak yang terlibat.

B. Rekomendasi

- (a) Pemerintah setempat
- (b) Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

- (c) Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- (d) Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang

BAGIAN KEDUA : HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Pak Diky (Kepala Sekolah MI Al-Husna)

Saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada mahasiswa UIN Jakarta yang sudah memberikan waktunya selama satu bulan ini di MI Al-Husna. Alhamdulillah salah satu kegiatan yang bagus sekali untuk kami. Kedatangan kakak-kakak mahasiswa ke sekolah kami menambah motivasi belajar. Tadinya anak-anak di sekolah kami semangat dan rajin, tetapi adanya kakak-kakak menambah rajinnya, menambah semangatnya untuk belajar, dan alhamdulillah dalam pengajaran pun terdapat hal-hal baru dari kakak-kakak mahasiswa. Insya Allah kami guru-guru akan meniru apa yang dipakai kakak-kakak di kelas yang sangat menarik untuk anak-anak. Pesan untuk kakak-kakak, mari kita tanamkan ini bukan hanya sebagai tugas KKN, tetapi dijadikan sebagai ajang silaturahmi. Mudah-mudahan kakak-kakak bisa meluangkan waktunya untuk mampir ke kampung kami. Semoga dengan kedatangan ini bisa memberikan semangat kepada anak-anak untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dan mudah-mudahan generasi kami ada yang berkuliah agar kami lebih maju lagi. Intinya selalu jaga silaturahmi dan dari kakak-kakaknya selalu berbuat kebaikan karena dengan kebaikan ini menjadi suatu ladang ibadah kita. Jangan kapok untuk datang ke kami dan mohon maaf dari kami tidak ada hal-hal yang istimewa karena ala kadarnya saja.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Sebuah Kisah Klasik Untuk Masa Depan

Oleh: Rizky Ramadhan

Ciputat, 5 Mei 2023. Pada tanggal tersebut semua kisah ini bermula, di tanggal ini telah ditetapkan beberapa mahasiswa yang akan tergabung dalam suatu kelompok untuk melaksanakan kegiatan “pengabdian kepada masyarakat” yang kerap kita kenal dengan istilah kkn. Sama seperti mahasiswa lain kebanyakan, saya pun turut “mengecek” daftar nama & kelompok untuk mengetahui pada kelompok berapa saya berada. Setelah beberapa saat saya mengecek daftar nama & kelompok diketahui saya tergabung dalam kelompok yang istimewa yakni kelompok 095.

Singkat cerita setelah semua dari kelompok kami mengetahui bahwa mereka tergabung dalam kelompok 095 lantas kami pun membuat grup whatsapp untuk kemudian memperkenalkan diri masing-masing, membahas struktural, menentukan agenda rapat online maupun offline dan segala macam persiapan untuk mensukseskan tujuan kami bersama ini. Untuk informasi tentunya kami berasal dari fakultas yang berbeda dengan sifat serta karakteristik yang berbeda pula tentunya dan hal ini yang membuat semua kegiatan ini terasa special & memorable kelak.

Hari demi hari telah berlalu, tak terasa hari keberangkatan pun semakin dekat. Kami pun akhirnya mendapat sebuah informasi mengenai dimana kami akan melaksanakan kegiatan tersebut, yakni di sebuah desa di Kabupaten Bogor, Kecamatan Tenjolaya, Provinsi Jawa Barat. Desa ini bernama desa Gunung Mulya. Setelah kami mengetahui dimana kami akan melakukan kegiatan ini, lantas kami pun sepakat untuk melakukan survey guna memperoleh segala informasi yang akan kami butuhkan nantinya.

Setelah semua persiapan yang telah kami lalui, hari keberangkatan pun tiba, kami semua berangkat dengan segala persiapan yang matang dan diiringi oleh doa para orang tua & dosen. Sesampainya disana kami disambut dengan hangat oleh warga desa Gunung Mulya terutama bapak sekdes & bapak kadus. Setelah kami beres beres barang lantas kami pun bersosialisasi dengan warga sekitar lalu istirahat.

Keesokan harinya kami pun mengadakan pembukaan di kecamatan Tenjolaya lalu kemudian di desa Gunung Mulya, Selain memperkenalkan diri masing-masing kepada warga sekitar terutama perangkat desa, kami pun memaparkan maksud dan tujuan kami berada disini. Singkat cerita setelah mengadakan pembukaan di kecamatan dan di desa kami pun bersosialisasi (ngopi) bersama pemuda sekitar. Tak disangka selain alamnya yang asri, warga yang hangat, pemuda pemudinya juga asik dan kalcer terutama kepala suku lord maharaja Kapten Qudil selaku Ketua karang taruna di desa Gunung Mulya tepatnya kampung Budi Asih.

Proker demi proker telah kami laksanakan, hari demi hari telah berlalu, canda serta tawa sudah terlekat hingga kegiatan ini pun tak terasa sudah diujung waktu. Semoga sedikit yang kami beri baik ilmu maupun ajaran baik yang diajarkan kepada anak anak kampung Budi Asih desa Gunung Mulya dapat menjadi amal baik bagi kami. Sungguh unik memang kegiatan ini, banyak pribadi yang berubah menjadi lebih baik lewat kegiatan ini seperti pribadi yang tadinya mempunyai ego tinggi menjadi pribadi yang dapat mengurungkan ego, pribadi yang tadinya menutup diri dari orang baru menjadi pribadi yang lebih terbuka serta banyak keunikan dan manfaat positif dari kegiatan ini jika didasarkan pada itikad yang baik.

Tak terasa hari penutupan pun tiba, kami merasa seolah waktu begitu cepat berlalu dan seolah tidak berjalan seperti semestinya. Banyak pelajaran serta pengalaman yang kami dapatkan pada kegiatan ini, semoga lewat kegiatan ini kita dapat benar benar menjadi pribadi yang lebih baik. Ucapan syukur kepada tuhan tidak lupa kami haturkan mengingat segala kegiatan ini dapat berjalan lancar karena kebaikan dan kehendakNya. Ucapan terimakasih juga tidak lupa kami sampaikan kepada Ibu dosen pengawas lapangan yang telah membimbing kami selama kegiatan KKN ini, serta bapak lurah, bapak sekdes, bapak kadus, bapak rt, bapak kepala sekolah dan tentunya seluruh warga kampung Budi Asih desa Gunung Mulya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat kami.

Terakhir, saya ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada rekan rekan kelompok 095 atas kerjasamanya dan permintaan maaf apabila ada perkataan/perbuatan saya yang kurang berkenan. Semoga akhir kegiatan ini bukan menjadi

berakhirnya silaturahmi kita dan semoga pengalaman ini dapat menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan kelak.

KKN = Pendewasaan

Oleh: Nadia Bunga Salsabilla

Perjalanan KKN dimulai saat kita libur kuliah semester 6. Dimana yang harusnya kita libur, semester ini harus dipakai untuk melakukan KKN yang dimana memang sudah ketentuan dari kampus. Setelah mendapatkan list nama-nama anggota kelompok KKN saya sama sekali tidak tau harus mencari info kemana, karna tidak ada yang saya kenal satupun. Hingga pada akhirnya ada yang menghubungi saya, untuk mengajak masuk grup yang dimana sudah semua anggota bergabung di grup itu dan tersisa saya saja yang belum masuk ke grup tersebut.

Tidak perlu waktu lama bagi kami untuk memulai komunikasi satu sama lain saat itu karena beberapa waktu kedepan setelah terbentuknya grup tersebut kami langsung mengadakan agenda pertemuan secara tatap muka di sebuah cafe dikawasan Ciputat untuk membentuk struktural. Kurang lebih satu bulan berjalan persiapan kami setelah membentuk struktural, kami mulai membuat beberapa kebutuhan identitas kelompok kami seperti nama kelompok, logo dan filosofinya, serta pembuatan instagram kelompok beserta design planner-nya untuk sebelum dan sesudah masa KKN ini.

Penentuan lokasi KKN telah terbit, saya dan teman-teman mendapatkan lokasi KKN di Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Hari demi hari dan persiapan demi persiapan hingga proses survey lokasi telah kami lalui demikelaan dan kesuksesan kegiatan KKN yang kurang lebih akan dilaksanakan satu bulan lagi. Tentu kami perlu bekal yang cukup untuk melaksanakan kegiatan KKN ini seperti kondisi lokasi seperti apa yang membuat banyak pertimbangan kami dalam membuat rancangan program kerja. Bagi saya pribadi, seluruh rangkaian persiapan ini tidak terlalu berkesan karena di satu sisi saya juga ada kesibukan lain yaitu sedang bekerja yang

membuat pikiran harus terbagi dua antara persiapan KKN dengan pekerjaan.

Ya dan hari H KKN pun datang tepat di tanggal 24 keberangkatan saya dan teman-teman menuju desa tempat kami KKN, dan sampailah kami di malam hari dimana saat itu saya dan teman-teman KKN semua di sambut hangat dan penuh senyuman oleh warga apalagi bocil” disana hehe, seminggu berjalan kita di tempat KKN ya tentu belum dapat feel lah yaa masih penyesuaian dengan lingkungan dan penyesuaian dengan teman” KKN dan memang belum mulai juga proker nya, nah kemudian minggu kedua itu sudah di mulai proker dan di minggu kedua juga baru mulai kerasa dikit feel keteman - teman . Dan jujurly minggu pertama dan kedua itu bagi saya yang kata orang KKN itu seru

NO! Saya ga ngerasain ya karna merasa fake banget temen” nya wkwk , tapi selalu di hibur sama bocil”

Dan di minggu ketiga itu bener” udah kerasa serunya ya karna saya kebagian jadwal ngajar sddan btq dan di sana juga salah satu anggota kelompok saya yaitu koor divisi PDD viral karna dia yaa sangat ada jiwa ke bapak annya dan di minggu ketiga proker sangat padat apalagi saya PJ acara 17 an disana lah kesabaran saya di uji emosi saya di uji yaa dan semua lah dan 17 an pun juga tetap berjalan lancar walau ada sedikit recok.

Dan minggu ke empat yaitu minggu terakhir saya dan teman” disini minggu” sedih karna yaa saya merasa serunya udah di akhir semua pada bisa di atur dan yaaa se seru itu gengs Dan akhirnya hari H kepulangan datang kita pun bersalaman dengan beberapa perangkat desa dan harunya sangat sangat yahh. Huhu

See yay Gunung Mulya

Ya sekian dari saya

Wassalam

Petualang Baru di Desa Gunung Mulya

Oleh: Aqiela Akhmad Muzakki

Semuanya dimulai dari panggilan untuk memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa, sebuah kelompok kecil bernama *Helios* menjadi awal semua kisah semua petualangan singkat ini, dimulai dengan keasingan namun diakhiri dengan kekeluargaan. Kelompok kecil yang ditugaskan untuk membantu desa gunung Mulya yang terletak di daerah bogor. Daerah yang jauh dari perkotaan, dengan suasana dinginnya yang sangat mencekam.

Petualangan kami dimulai dengan diadakan nya survey di desa tersebut untuk mendapatkan informasi tentang desa tersebut dan untuk mencari tempat tinggal sementara untuk kami tinggal nanti selama kami bertugas selama 1 bulan. Setelah mendapatkan beberapa informasi yang kami butuhkan dengan 3 kali survey, sampailah pada tanggal 24 Juli dimana kami semua 1 kelompok yang berjumlah kan 23 orang berangkat ke desa tersebut untuk melaksanakan tugas pengabdian.

Bagi saya ini merupakan pengalaman sekalian petualangan yang belum pernah saya rasakan sebelumnya, seorang remaja berumur 20 tahun yang masih kelihangan arahnya yang sedang mencari tujuan dan jati dirinya. Ini menjadi sebuah kesempatan bagus bagi saya untuk mempelajari apa artinya menjadi "*Dewasa*". Dengan semua tugas-tugas yang dibagikan saya mendapatkan bagian untuk memimpin ritual keagamaan di desa tersebut yaitu pembacaan surat al-waqi'ah setiap ba'da sholat shubuh di musholla tempat kami bertugas.

Walaupun banyak halangan yang terjadim, namun dengan adanya teman-teman baru saya ini semua menjadi mudah karena kami saling bahu-membahu. Dari kegiatan KKN ini saya belajar banyak hal mulai dari Tanggung Jawab, Kerjasama, Persahabatan, dan bahkan Cinta.

Kehangatan yang diberikan oleh warga sekitar membuat kami merasa bahwa kami adalah bagian dari desa tersebut dengan semua kegiatan-kegiatan yang sudah kami lakukan Bersama warga desa gunung mulya. Anak-anak kecil di sana menganggap kami sebagai kakak mereka yang selalu mengajak mereka bermain, pemuda yang selalu berkumpul membahas kehidupan Bersama yang menganggap kami sebagai saudara dan teman mereka, dan para orang tua di desa yang sudah menganggap kami sebagai anak mereka karena beberapa bantuan yang sudah kami berikan kepada desa tersebut.

Semua petualang yang kami lalui Bersama selama satu bulan penuh akan menjadi sebuah kenangan tak terlupakan yang akan saya ingat selalu, Canda Tawa, sedih Susah Bersama, dan rasa kekeluargaan yang saya dapatkan dari teman-teman baru saya.

Walaupun tidak banyak cerita petualangan yang saya bisa sampaikan dikarekan waktu yang singkat, yang saya kira bahwa kegiatan KKN ini akan membosankan dan menakutkan, tetapi [ada nyatanya ini menjadi salah satu kenangan yang akan menjadi pembelajaran bagi diri saya untuk menjadi lebih DEWASA dan akan selalu membekas di hati.

Terimakasih Teman-teman atas kisah petualang yang sangat menyenangkan dan mengharukan yang tidak terlupakan selama satu bulan ini, CIAO

Mengukir Jalan, Mencari Kisah Untuk Menginspirasi

Oleh: Fuji Salsabila Rusiana

Kuliah Kerja Nyata...

Perjalanan ini di mulai saat pertemuan pertama kami di interval. Ya. saya bertemu teman baru! Dimana saya harus mengenal mereka. Mereka teman-teman baru yang akan melengkapi kisah perjalananku selama 1 bulan di desa terpencil yang jauh dari mall. Desa gunung Mulya yang dipenuhi gunung dan bukit yang menjulang tinggi. Sudah pasti asri dan sejuk bukan? Xixix. Tidak disangka perjalanan 1 bulan ini memuat banyak kisah senang dan sedih yang saya raasakan. Hi! Perkenalkan saya Fuji Salsabila Rusiana mahasiswi jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Pertama kali saya tahu kalau saya sudah semester 6, pasti sudah waktunya diberlangsungkan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), ketika saya mendapatkan kelompok 095 yang dinamakan Helios.

24 juli hari pertama saya dan teman teman menginjak kaki di desa gunung mulya, tak di sangka kami langsung di sambut hangat oleh anak-anak dan warga disana. Kuliah kerja Nyata ini saya memiliki 2 program individu mengajar di sekolah dan mengajar menari. Tentunya sasaran dari proker saya ini ada anak-anak remaja. Program mengajar tari tradisional ini dilakukan setiap hari selasa sehabis ashar. Anak-anak perempuan dikumpulkan di aula majlis kemudian bersama-sama belajar step-step tari merak. Tujuan kegiatan ini yaitu agar generasi muda dapat terus melestarikan kebudayaan Indonesia. Mengajar di satu sekolah MI yang selalu menjadi perbincangan kami semua di saat malam hari. Banyak lucu nya, banyak capek nya.

Di desa inilah tempat dimana saya bisa belajar banyak hal. 30 hari ini saya akan berinteraksi dengan masyarakat lokal, menghadapi berbagai tantangan dan belajar banyak hal. Pembelajaran lapangan, keterampilan sosial, pengetahuan local, kesadaran sosial, dan kemnadirian. Menurut saya KKN ini merupakan sebuah pengalaman yang sangat berharga yang tentunya dapat membuat saya belajar banyak

sekal hal yang tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik tetapi juga dalam pengembangan pribadi saya.

Hari demi hari berlalu kami sudah saling mengenal satu sama lain. Menjalankan pogram kerja, ngobrol di setiap tengah malam hari, bermain bersama, jajan es kulkul tiap hari bersama, tak lupa nonton film di depan kamar bersama teman teman golkar yang saya cintai. Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan di desa yang asri ini. Seperti pelatihan bouquet, taman baca, senam bersama warga, santunan, kerja bakti nonton bersama pake layar tancep xixi seruuu!!... gak kalah seru disaat kegiatan perlombaan 17 agustus semua warga ikut berpartisipasi dan bergabung bersama mahasiswa.

Selama 30 hari berlalu begitu saja. Hari kepulangan adalah saat yang berarti dan penuh emosi ..!!! Seiring waktu berjalan semua akan berbeda di setiap pertemuan akan ada perpisahan. Tepat inilah hari diman kami harus pulang. Semoga 30 hari ini membawa kenangan indah dari waktu yang kami habiskan di tempat ini. Ingatlah sejauh kemana pun pergi. Mereka adalah bagian penting dari siapa anda hari ini dan akan membantu membentuk masa depan!!

Happy Journey Home!!.. SEE U

Kebahagiaan sederhana di Desa Gunung Mulya

Oleh : Nadia Hilali Zahra

Kisah ini diawali dengan adanya sebuah kewajiban dari masing-masing mahasiswa untuk mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Berbagai macam jurusan disatukan dalam kelompok dengan nama "Helios" sebagai bukti persatuan dan persatuan yang kokoh dari kami. Kata ini tidak diambil dengan asal, melainkan ada harapan dan doa didalamnya agar selalu terdapat cayananya dimanapun kami berpijak, bahkan dapat menjadi penerang dari setiap semangat orang-orang didesa tersebut. Persiapan mengadakan KKN telah kami atur sedemikian rupa, semua program kerja, acara, penempatan kegiatan telah kami susun bersama. Tentunya semua ini memakan waktu yang cukup lama bahkan menguras tenaga dan pikiran masing-masing dari kami. Maka dengan adanya usaha-usaha yang kami lakukan menuntut kami untuk dapat menyatukan pikiran mengenyampingkan ego agar terciptanya suatu kegiatan yang bermanfaat. Kami juga jadi mengenal lebih dalam pribadi setiap orang dalam kelompok KKN ini dan belajar menghargai apapun yang dikemukakan. Ini menjadikan kami orang yang lebih mengutamakan tujuan tanpa melihat buruk baiknya orang lain. Semakin hari semakin dekat pula kami, semakin sering bergurau, berbincang dan membuat suasana makin hangat.

Sampai hari keberangkatan pun tiba, kami bergegas mengangkut barang-barang yang telah kami siapkan selama beberapa hari lalu. Semua perlengkapan seperti alat masak, alat bersih-bersih sampai bahan pangan yang akan kami gunakan disana telah kami persiapkan. Kedatangan kami disambut hangat oleh warga dan perangkat desa Gunung Mulya. Suasana desa yang begitu sejuk membuat kami semakin kagum dengan keasrian yang ditampilkan di Desa Gunung Mulya. Kami datang tepat sehari sebelum pembukaan yang dilaksanakan di kecamatan. Desa Gunung Mulya yang merupakan bagian dari Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Sesampainya kami disana kami langsung bercengkrama dengan adik-adik sekitar yang lucu dan periang. Cukup membuat kami senang dengan obrolan-obrolan lucu mereka.

Selama kami disana kami mengakrabkan diri dengan warga sekitar dan juga dengan adik-adik serta murid-murid dari MI Al-Husna kami menjalankan program kerja dengan bersemangat seperti mengadakan TPQ, senam, pelatihan menari, dan pelatihan membuat buket bunga. Semua kegiatan kami disambut hangat dengan warga sekitar, dengan antusias mereka yang membuat kami juga semakin

bersemangat untuk berbagi hal baru. Anak-anak juga sangat gembira dengan adanya tamn baca yang kami buat bagian dinding majelis taklim. Harapan kami agar dapat tumbuhnya semangat untuk membaca serta pengetahuan yang dalam terutama bagi para anak bangsa, besar harapan kami agar rasa keingintahuan mereka dapat tersalurkan dengan buku-buku yang telah kami sediakan. Kami juga mengajarkan bagaimana cara membaca, menulis, berhitung bagi adik-adik yang masih terkendala belajar di sekolah agar memperlancar media belajar mereka di kelas.

Salah satu program kerja akbar dari KKN Helios adalah perayaan HUT RI ke-78 yang kami meriahkan dengan mengadakan berbagai macam lomba dan juga nonton bersama. Lomba yang kami adakan cukup bervariasi untuk semua golongan umur dari anak-anak, orang dewasa, bahkan sampai ibu-ibu. Mereka sangat antusias dengan diadakannya lomba ini, beberapa penonton yang menyaksikan tanpa mengikuti lomba juga terlihat bersemangat untuk menonton perlombaan, tempat perlombaan diadakan di halaman mushola Nurul Hikmah. Perlombaan diadakan Dario pagi selesai upacara bendera yang berlangsung di kecamatan diikuti dengan anggota kelompok KKN lain. Perlombaan berakhir pada sore hari dan ditutup dengan nonton film bersama diselingi sedikit cemilan dari kami berupa semangkuk bakso. Sampailah pada hari terakhir kami disana, dengan berat hati kami harus meninggalkan Desa dengan berjuta keindahan dan kenangannya. Penutupan kami laksanakan di MI Al-Husna dengan dihadiri dewan guru dan dosen DPL. Setelah selesai berfoto kami pun mengadakan perpisahan dengan adik-adik disana dan berbagi sedikit hadiah seperti alat-alat tulis. Kami berharap sekecil apapun pemberian kami dalam bentuk barang maupun ilmu dapat bermanfaat. Kami ucapkan juga beribu terimakasih kepada Desa Gunung Mulya yang telah menjadi wadah kami untuk mengembangkan diri dan berbagi sedikit kebagaian.

Secuil Cerita: Harapan, Potensi Desa, dan Kenangan KKN

Oleh: Siti Atiko

Tepat 25 Juli 2023, KKN Helios 95 secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN yang telah ditentukan. Saya adalah salah satu dari sekian banyak peserta KKN, dimana ada sedikit perasaan canggung diantara kami karena tidak ada yang saya kenal kecuali satu orang yang ternyata teman baik saya selama 7 tahun yang dipertemukan kembali dalam satu kelompok KKN. Walau sedikit canggung ketika awal pertemuan bahkan sampai berjalannya KKN, tetapi saya tetap berusaha untuk dapat berbaur dan bersosialisasi serta beradaptasi dengan mereka. Mengenal mereka dengan senang hati dan beradaptasi dengan perbedaan-perbedaan yang mungkin belum pernah saya temukan sebelum-sebelumnya, dimana watak, sifat, dan latar belakang kami pasti berbeda-beda. Justru itu yang membuat saya belajar untuk menerima perbedaan diantara kita.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan harapan besar bagi mahasiswa untuk dapat membangun desa lebih maju, begitupun sebaliknya harapan lebih besar bagi desa untuk mahasiswa membangun desa yang mereka cintai. Sedikit berat kalau difikirkan bagi saya sendiri, tapi dengan adanya kelompok Helios 95 yang beranggotakan 23 orang semua terasa ringan untuk membangun satu persatu harapan-harapan tersebut. Dengan melihat potensi-potensi desa tersebut banyak hal yang dapat kami lakukan, kami tuangkan, kami bangun mimpi-mimpi desa Gunung Mulya. Salah satunya yaitu UMKM yang saya pegang pada program kerja yang saya jalani yaitu sosialisasi UMKM, dimana UMKM ini memproduksi makan ringan yang biasanya disediakan pada konsumsi acara desa Gunung Mulya. Awal mula saya tahu produk makanan ringan ini adalah pada saat Helios 95 mengikuti acara desa di salah satu masjid, dimana kami disediakan makanan ringan ini untuk kami makan pada acara desa tersebut. Beberapa hari setelahnya saya mengerjakan program kerja saya untuk sosialisasi UMKM dan menemukan tempat produksi makanan ringan tersebut. Inilah salah satu potensi besar desa Gunung Mulya yang menurut saya dapat dikembangkan dan dapat memperbaiki perekonomian desa Gunung Mulya sehingga dapat mewujudkan harapan desa Gunung Mulya satu persatu.

Tepat hari pertama pembukaan KKN, Helios 95 mengguncangkan Negara Indonesia ini dengan tersebarnya video mahasiswa akrab dengan salah satu anak kecil di desa Gunung Mulya, dimana pada video tersebut seperti layaknya bapak dan anak. Sehingga

muncul komentar-komentar netizen yang mengira bahwa salah satu teman kami sudah menikah. Padahal teman kami ini belum menikah bahkan semua anggota KKN kami belum ada yang menikah. Sehingga semua itu menjadi kenangan yang tak terlupakan. Hari demi hari di lewati Alhamdulillah semua program kerja, kegiatan KKN berjalan dengan lancar sampai penutupan KKN.

Dahulu KKN adalah hal paling saya takuti bahkan saya memikirkan bahwa di KKN saya tidak bisa lagi menjalani usaha karena memang kegiatan saya di rumah adalah berjualan setelah Almarhum Papa saya sudah tidak ada. Ternyata benar adanya Ketika kita Ikhlash berjuang di jalan Allah S.W.T, semua itu Allah S.W.T ganti dengan yang lebih baik. Dimana pada kegiatan di rumah biasanya saya berjualan di media sosial. Ketika KKN Allah S.W.T bantu dengan meningkatnya followers saya di salah satu sosial media karena viral nya KKN HELIOS 95 ini. Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan kemudahan dalam berjalannya program KKN dan usaha saya yang dulu saya takuti sekarang tak terasa sudah terlewati dan sudah menjadi sebuah kenangan indah di hidup saya.

Tak banyak yang dapat saya ceritakan, yang terpenting tentu saya tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di desa Gunung Mulya, mengenal teman baru, warga masyarakat, dan terlebih dapat mengenal para tokoh pemuda yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap program kerja yang kami lakukan selama KKN. Terima kasih telah hadir di hidup saya, terimakasih atas segala kenangan yang telah kita ukir bersama. Sampai nanti, sampai berjumpa kembali di lain waktu dengan izin Allah. InsyaAllah ..

Salam Rindu,

Siti Atiko

"Perjalanan dari Kuliah ke Dunia Nyata"

Oleh: Muhammad Raihan Nugroho

Kelompok kami merupakan mahasiswa yang memiliki tekad kuat untuk meraih kesuksesan. Di tengah kesibukannya di bangku kuliah, sebagian dari kami juga bekerja paruh waktu untuk mendukung biaya pendidikannya. Kami belajar keras dan menghadapi banyak tantangan, tetapi tidak pernah menyerah. Kelompok kami menunjukkan banyak dedikasi yang diberikan dalam bidang akademis hingga tiba saat kami mengikuti kuliah kerja nyata, kami mendapatkan kesempatan berharga untuk bersama membangun Desa tujuan kami yaitu Desa Gunung Mulya.

Salah satu hal terbesar yang kami temukan adalah kekuatan kolaborasi dan komunitas. Kelompok kami mempelajari tentang pentingnya bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dan membantu membangun Desa Gunung Mulya. Selain itu, kelompok ini juga beruntung menemukan mentor yang membimbing mereka dalam pengembangan keterampilan profesional. Mentor-mentor ini memberikan wawasan berharga dan pemahaman yang mendalam tentang dunia nyata.

Selama kuliah kerja nyata, kelompok ini memberikan kontribusi yang berarti dalam masyarakat setempat. Mereka membantu mengembangkan SDM masyarakat setempat, menyediakan kelas keterampilan untuk memulai bisnis, dan menginspirasi generasi muda untuk mengambil pendidikan lebih tinggi. Hal ini merupakan langkah awal menuju visi kelompok kami untuk membuat Desa Gunung Mulya menjadi tempat yang lebih baik untuk semua penduduknya.

Selama periode tersebut, kami bertemu dengan banyak orang yang memberi inspirasi. Kami belajar banyak hal dari rekan-rekannya dan menemukan mentor yang membimbingnya dalam pengembangan keterampilan profesional. Kami memberikan kontribusi yang berarti dalam masyarakat. Setelah menyelesaikan kuliah kerja nyata, kami

merasa lebih siap untuk menghadapi dunia nyata. Kami telah mengatasi berbagai tantangan serta memperluas jaringan kami.

Dengan tekad dan semangat yang kuat, kelompok kami telah berhasil mewujudkan apa yang sebelumnya hanya menjadi mimpi. Kami tidak hanya mengejar karier yang sukses, tetapi juga telah menjadi bagian dari cerita yang mengubah Desa Gunung Mulya. Melalui kerja keras, ketekunan, dan keberanian, kami membuktikan bahwa siapa pun, terlepas dari latar belakang mereka, bisa mengatasi rintangan dan meraih impian mereka dalam dunia kerja nyata.

Setelah menyelesaikan program kuliah kerja nyata, kelompok ini merasa lebih siap untuk menghadapi dunia nyata. Kelompok kami telah mengatasi berbagai tantangan, baik dalam hal pendidikan maupun pengabdian masyarakat. Selain itu, kami juga telah memperluas jaringan kontak mereka, baik dengan rekan-rekan dari universitas mereka, masyarakat setempat, atau mentor yang kami temui.

Kenangan Manis di Desa Gunung Mulya

Oleh : Ita Masitoh

Perjalanan ini dimulai dari pembagian kelompok KKN. Semua teman-temanku antusias dengan pembagian kelompok KKN ini di mana semua akan bertemu dengan teman baru dari berbagai jurusan dan juga fakultas. Aku sendiri juga termasuk *excited* dengan mata kuliah KKN ini.

Pembagian kelompok KKN sudah disebar, aku melihat nama orang-orang yang akan menjadi partner KKN ku nantinya, yang awalnya aku juga merasa khawatir karna akan bertemu teman baru karna takut tidak bisa berinteraksi karena aku anaknya *introvert* banget sama orang yang baru dikenal. Singkatnya aku masuk ke group *Whatsapp* KKN yang awalnya di *chat* salah satu dari teman KKN ku karena dapet nomorku dari teman jurusanku dan mulai memperkenalkan diriku. Aku Ita Masitoh, Mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berada di kampus 1.

Seiring berjalannya waktu, kelompok KKN melakukan survey 1, Survey 2, dan survey 3 ke desa KKN sekaligus mengenal teman-teman yang akan menjalankan program kerja KKN bersama nantinya. Tibalah hari pertama Pemberangkatan di tanggal 23 Juli 2022 kami semua berangkat ke desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya untuk melakukan KKN. Kami sampai Didesa sekitar setelah dzuhur dan melakukan sholat dzuhur terlebih dahulu. Setelah itu Kami lanjut melakukan bersih-bersih tempat tinggal agar nyaman ditempati. Pertama kali bertemu semua masih kaku dan masih belum terlalu banyak mengobrol dan juga masih membereskan barang pribadi dikamar masing-masing. Malamnya kami melakukan rapat perkenalan sekaligus pengenalan diri dan membahas untuk acara pembukaan di Desa. Selesai rapat, kami mulai melakukan pendekatan dengan cara mabar (*main bareng*).

Hari berganti tanpa terasa, proker mulai berjalan satu persatu. Proker kami lebih berfokus kepada pendidikan, setelah tiba waktunya untuk mengajar, anak-anak menyambut kami dengan riang gembira tak lepas juga dengan dewan guru, Senang sekali bisa diberi kesempatan untuk bisa mengajar di MI Al-Husna, banyak sekali tantangan yang dirasakan

saat mengajar anak SD terutama kelas 1. Dengan adanya mengajar ini kami bisa merasakan bahwasanya menjadi Guru bukanlah hal yang mudah banyak sekali tantangan yang harus dihadapi dan juga menguji kesabaran seperti halnya ada anak yang tiba-tiba muntah di kelas, ada yang suka nanya 'bu ini di tulis' terus menerus, ada juga yang suka bercanda, ada yang suka ngobrol aja dan masih banyak lagi. Terlepas dari mengajar ini memberikan pelajaran kepada kami agar bisa lebih menghargai dan menghormati jasa para dewan Guru.

Desa Gunung Mulya, desa tempat kami melakukan KKN adalah desa yang asri, belum lagi tempat yang kami tinggali sangat nyaman sehingga Membuat kami betah berada disana. Pemandangan gunung dan perbukitan Membuat hati merasa tenang dan damai. Kami menjalani proker yang telah disusun tanpa ada halangan yang begitu berarti. Masyarakatnya juga selalu Mengulurkan tangannya setiap kami membutuhkan bantuan. Kami sempat nobar (nonton bareng), futsal bersama Karang Taruna disana bagi laki-laki, ikut majlis ta'lim, main badminton bersama, ikut juga panen jambu salah satu warga, pergi ke curug terdekat, ngedaki ke Kawah Ratu dan itu *first time* banget ngedaki gunung and benar-bener seruuu polll, bermain dengan anak-anak didekat posko KKN, dan masih banyak kegiatan yang membuat kami merasakan kegiatan KKN ini tidak berat dan bisa melepas kepenatan dari dunia Ciputat.

Di KKN aku benar-benar bisa menjadi diriku sendiri, dan ngerasa diberi kesempatan tuk bisa nge MC di acara pembukaan dan penutupan acara KKN yang mana sebelumnya belum pernah karena selalu kalah dengan rasa takut, tapi akhirnya dengan ini aku bisa memberanikan diriku sendiri. Banyak banget hal-hal yang sebelumnya takut untuk dilakuin tapi di KKN ini aku bisa lebih pede dan teman-temanku selalu memberikannya kesempatan.

Banyak kenangan manis yang ga bisa diulang tapi manis untuk dikenang. Terima kasih kepada warga Desa Gunung Mulya dan teman-teman Helios 95, selamanya kenangan ini akan tetap manis 😊

Man Upon The Hill

Oleh: Rhenald Muhammad Fhariq Syach

Undangan whatsapp Grup “KKN Kelompok 95” menjadi awal cerita ini dimulai. Hampir tiga bulan kurang lebih sebelum pelaksanaan KKN, saya bergabung ke dalam sebuah grup whatsapp yang di dalamnya telah ada beberapa nama juga yang akan menjalani salah satu syarat bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta khususnya untuk mencapai kelulusan yaitu Kuliah Kerja Nyata. Tidak perlu waktu lama bagi kami untuk memulai komunikasi satu sama lain saat itu karena beberapa waktu ke depan setelah terbentuknya grup tersebut kami langsung mengadakan agenda pertemuan secara tatap muka di sebuah cafe di kawasan Ciputat untuk membentuk struktural. Kurang lebih satu bulan berjalan persiapan kami setelah membentuk struktural, kami mulai membuat beberapa kebutuhan identitas kelompok kami seperti nama kelompok, logo dan filosofinya, serta pembuatan instagram kelompok beserta *design planner*-nya untuk sebelum dan sesudah masa KKN ini.

Penentuan lokasi KKN telah terbit, saya dan teman-teman mendapatkan lokasi KKN di Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Hari demi hari dan persiapan demi persiapan hingga proses survey lokasi telah kami lalui demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan KKN yang kurang lebih akan dilaksanakan satu bulan lagi. Tentu kami perlu bekal yang cukup untuk melaksanakan kegiatan KKN ini seperti kondisi lokasi seperti apa yang membuat banyak pertimbangan kami dalam membuat rancangan program kerja. Bagi saya pribadi, seluruh rangkaian persiapan ini tidak terlalu berkesan karena di satu sisi saya juga ada kesibukan lain yaitu sedang magang yang membuat pikiran harus terbagi dua antara persiapan KKN dengan kegiatan magang.

Hari yang saya tunggu-tunggu akhirnya tiba yaitu hari keberangkatan menuju desa yang berarti kegiatan pelaksanaan KKN sudah dimulai dan pasti akan cepat selesai juga apabila sudah dimulai. Kalimat itu yang ada di benak saya saat itu, tidak menyangka bahwa setelah melakukan kegiatan selama satu bulan penuh di desa itu membuat saya merasa ingin lebih lama menetap dan bersama-sama

teman-teman lagi dan cukup menyayangkan bagaimana saya bisa memikirkan hal tersebut ada di benak saya. Bagaimana tidak, sejak hari pertama kedatangan kami selalu disambut hangat oleh masyarakat yang tinggal di wilayah dengan cuaca dingin itu. Ternyata kontur desa yang berada di ketinggian dan bercuaca dingin itu tidak membuat masyarakatnya menjadi bersifat dingin juga. Hal tersebut menjadi pelajaran pertama bagi saya bahwa kedatangan orang baru ke wilayah kita tidak harus diasingkan melainkan kita harus mulai menyambut dan menerima kedatangan orang tersebut.

Man Upon The Hill. Begitu saya menyebutnya dan menggambarkan masyarakat yang berada di kaki Gunung Salak tersebut yang selalu membantu menyukseskan hampir seluruh program kerja kami. Tidak ada kalimat yang bisa menggambarkan kebaikan-kebaikan mereka kepada kami yang hanya ada doa-doa yang teriring kepada seluruh warga dan perangkat desa di Desa Gunung Mulya terutama warga Kampung Budi Asih agar selalu bisa menjadi inspirasi bagi siapa saja yang singgah di sana. “... *and we danced in the room grew our heart a bloom i stopped right there you’ve found a new home and i should be happy*” merupakan potongan lirik dari lagu Stars and Rabbit yang saya persembahkan di tulisan ini untuk seluruh elemen yang berada di Desa Gunung Mulya.

Memang tidak banyak cerita yang bisa digambarkan di sini. Tetapi, tulisan bagaimana saya yang awalnya tidak begitu *excited* dengan kegiatan ini bisa berbanding terbalik 180 derajat hingga membuat saya bisa menerima kegiatan ini semoga bisa menginspirasi siapapun yang membaca tulisan ini. Pengamalam hidup yang saya akan ambil dan berusaha terapkan pada diri saya tentang apa saja yang telah saya lakukan selama kegiatan ini berlangsung bahwa jangan pernah menghindar dari suatu masalah karena itu akan menimbulkan masalah baru tetapi hadapilah masalah tersebut. Kegiatan ini memang bukan suatu masalah bagi saya, tetapi bagaimana saya salah dengan cara menyikapi apa yang telah saya pikirkan sebelumnya akan membuat kegiatan ini akan menjadi tidak menyenangkan. Oleh karena itu, menyikapi hal ini dengan cara menjalani dan menerima dengan sepenuh

hati merupakan salah satu kunci kenapa saya akhirnya bisa menjadi menyukai kegiatan ini.

Untaian Tali yang Mengikat di Desa Gunung Mulya

Oleh: Muhamad Ihza Pramudya

مَالٍ مَّقَامًا لَوْلَا كُنَّا لَمَقَامٍ لَوْلَا كُنَّا لَمَقَامًا

“Di setiap tempat ada perkataanya dan disetiap perkataan ada tempatnya”

Begitu juga yang ada di dunia ini, disetiap tempat (desa) ada ciri khasnya masing-masing dan begitulah yang saya alami ketika berada di desa Gunung Mulya kampung Budi Asih. Banyak pengalaman yang saya dapati ketika berada di desa Gunung Mulya, antara lain seperti bahasa, budaya, pergaulan dan juga karakter setiap penduduknya, karena sungguh sangat berbeda yang saya alami pada tempat tinggal saya di kota metropolitan yaitu DKI Jakarta sehingga saya harus berdaptasi kembali tinggal di suatu desa. Apa yang saya alami ketika selama mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) banyak dapat mengembangkan wawasan saya baik dari segi pengetahuan maupun pergaulan. Hal yang dapat menyentuh saya ketika selama kegiatan KKN yaitu ketika acara 17 Agustus, yang dimana seluruh warga saling membantu dalam memeriahkan 17 Agustus baik dalam menghiasi jalanan, kerja bakti, maupun mengikuti kegiatan lomba yang sudah kami siapkan. Hal tersebut sangat berbeda dengan tempat tinggal saya di Jakarta, karena penduduk tempat tinggal saya yang berada di Jakarta lebih fokus bekerja pada pekerjaannya masing-masing sehingga tidak ada waktu luang untuk memeriahkan acara 17 Agustus, berbeda dengan di desa Gunung Mulya yang penduduknya sangat antusias, bahkan jauh dari tanggal 17 Agustus, penduduk di desa Gunung Mulya mulai saling membantu dalam memeriahkan 17 Agustus. Tak hanya itu saja, para penduduk yang mempunyai hasil tanamannya seperti ubi, sukun, jambu dll banyak menyumbangkan kepada warga yang sedang memeriahkan acara 17 Agustus baik itu sebelum maupun setelah acara itu selesai. Penduduk di desa Gunung Mulya juga membagi tugasnya masing-masing dalam memeriahkan acara 17 Agustus seperti para bapak-bapak yang berfokus untuk membersihkan jalan, memotong rumput, menghiasi jalan dan untuk ibu-ibu berfokus pada memasak untuk

diberikan kepada penduduk yang sedang ikut serta memeriahkan 17 Agustus.

Hal Tersebut yang menjadikan persatuan dan kesatuan antara sama lain bagaikan untaian tali yang saling mengikat satu sama lain, dan hal tersebut baru saya dapati di desa Gunung Mulya yang sangat berbeda dengan tempat tinggal saya di kota metropolitan DKI Jakarta. Walaupun di desa Gunung Mulya belum mumpuni fasilitasnya dibandingkan DKI Jakarta akan tetapi di setiap tempat memiliki kelebihan masing-masing, sesuai dengan mahfudzat yang pernah saya pelajari ketika di pondok yaitu :

ئِ مَزِيَّةً لِّكَ لِي شَيْقِ رَمَنْ دُونَكَ فَتَحْتِ

”Jangan lah kau meremehkan yang berada dibawah kamu, karena segala sesuatu memiliki kelebihan masing-masing”

Hal tersebutlah yang menjadi pegangan saya ketika berada di suatu tempat yang bisa dikatakan tidak se-modern yang berada di tempat tinggal saya yaitu DKI Jakarta, karena di setiap tempat memiliki kelebihan atau ciri khasnya masing-masing.

Indahnya Kebersamaan Dalam Suatu Kegiatan

Oleh : La Ode Muhammad Iqwal Awab

Pagi yang cerah dengan udara yang sejuk dan segar di salah satu desa di kabupaten bogor tepatnya di desa gunung mulya, pada kesempatan ini saya menggoreskan tangan saya untuk menulis kisah di desa gunung mulya. Tak kenal maka tak sayang maka dari itu perkenalkan saya La Ode Muhammad Iqwal Awab Mahasiswa semester enam kala itu Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Sebagai mahasiswa tentu kita akan dihadapkan dengan tugas-tugas yang di amanahkan baik akademik maupun non akademik. Salah satu tugas yang diberikan yaitu program kuliah kerja nyata atau biasa di sebut KKN. Saya di amanahkan untuk mengabdikan diri di salah desa di kabupaten bogor yaitu di desa gunung mulya, desa yang sejuk nan tenang dan damai masyarakatnyapun baik dan ramah apalagi anak muda sangat enak untuk di ajak kompromi dan negosiasi bahkan menjalin keakraban atau emosional sangatlah muda tanpa ada rasa canggung, bagaimana tidak para pemuda di sana bahkan mendatangi posko kami, mengahampiri kami dan ngobrol sambil ngopi santai serta membahas terkait program kerja dan masyarakat desa yang ada di sana.

Terlepas dari semua itu banyak hal-hal positif dari anak-anak yang kita rasakan seperti antusiasnya mereka untuk belajar seperti pada program TPQ mereka belajar membaca Iqro ataupun al-quran dan tidak hanya itu bahkan dalam TPQ pun mereka ingin belajar pelajaran-pelajaran diluar dari pada TPQ itu sendiri seperti matematika, fiqh, aqidah dan lain sebagainya. Semoga apa yang kami telah ajarkan kepada mereka bisa bermanfaat dikemudian hari. Dari semua tadi tentu dapat menginspirasi mereka yaitu kalangan anak-anak untuk selalu belajar baik itu baca tulis al-quran pelajaran luar dan lain sebagainya dan di samping itu juga dari program kami itu sendiri kami mengadakan taman kreasi yang mana di taman itu atau di aula itu terdapat buku-buku bacaan dan juga kami memfasilitasi gambar-gambar agar bisa diwarnai

dan juga kertas karton untuk membuat suatu karya-karya yang kreatif. Demikianlah anak-anak yang ada di desa Gunung Mulya Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor.

Begitulah sekilas dari apa yang saya rasakan selama kkn. Namun di samping itu kegiatan kkn ini tentu akan menjadi suatu pengalaman yang luar biasa dan tak terulang serta mendapatkan keluarga baru karena di kegiatan kkn ini kami dikumpulkan dari berbagai fakultas dan tentu kami tidak saling mengenal adapun kalau kenal paling satu atau dua orang, nah disinilah di kegiatan kkn ini kita saling mengenal lebih dekat sehingga keluarga itu terbentuk dengan sendirinya. Suka dan duka kita bersama, saling tolong menolong menjadi seni yang indah yang kami rasakan begitu pula kepedulian antara sesama.

Selama menjalankan kegiatan kkn tentu ada suka dan duka tapi semua itu tidak membuat kita menyerah, tetap terus bergerak untuk menyukseskan kegiatan kkn ini. Justru karena suka dan duka itu akan menjadi cerita kami dan akan dikenang di waktu yang akan datang bahkan salah satu teman kita ada yang viral karena kedekatannya dengan salah satu anak di desa itu, kedekatannya bagaikan anak dan ayah, dia pun viral di sosial media bahkan sampai masuk TV. Indahya kebersamaan dalam suatu kegiatan. Itulah yang akan menjadi judul dari goresan tangan saya ini.

Berbagai macam pengalaman yang kami dapatkan tentu akan menjadi bekal juga kami di kemudia hari, seperti mengajar di sekolah, mengajar Taman Pendidikan Al-quran (TPQ), mengadakan pelatihan Bucket, Panen jambu kristal dan lain sebagainya. Tak lupa dalam kegiatan ini kita belajar dengan keadaan yaitu bagaimana hidup bersama dengan berbagai macam karakter dan sifat yang pada akhirnya kita dituntut untuk saling memahami antara satu dengan yang lain.

Pelatihan rumah tangga, yeah begitulah sebutan buat orang-orang yang kkn tentu dengan itu mengajarkan bagaimana hidup berumah tangga dengan baik ataupun dari situ kita mendapat gambaran bagaimana hidup berumah tangga dari buka mata sampai tutup mata kembali, tidak heran jika terkadang ada konflik antara satu dengan yang lain karena disitulah seninya tinggal bersama bagaikan makanan tanpa

bumbu maka makanan itu kurang mantap sama halnya di setiap jalan ada tikungan karena kalau tidak ada tikungan namanya bukan jalan “Berchandyaaaa”.....

Semoga apa yang telah kita lalui bersama dapat bermanfaat dikemudian hari, detik demi detik, menit demi menit, jam demi jam, hari demi hari, minggu demi minggu dan akhirnya dimana ada pertemuan di situ ada perpisahan namun kita tahu perpisahan hanyalah sekedar perpisahan tapi tidak dengan kenangan, sebagai closing stetment “Segemuk-gemuknya ikan pasti mempunyai tulang dan sekurus-kurusnya ikan pasti mempunyai daging” begitu pula dengan saya dan teman-teman kami memohon maaf jika ada kesalahan baik yang terlihat maupun yang tak terlihat. Kebenaran datang dari yang di atas dan kesalah datang dari diri kami pribadi dan akhirnya saya akhiri goresan tangan saya ini, semoga bermanfaat. Billahi taufik wal hidayah Wassalamualaikum Warahmatllahi Wabarakaatuhu.

Cerita Indah di Desa Gunung Mulya

Oleh : Mar'atush Sholihah

Semua berawal dari pembagian kelompok KKN yang dibagikan oleh PPM UIN Jakarta yang dimana Ketika saya membaca salah satu kelompok yang terdapat nama saya yaitu dikelompok no 95. Ada perasaan cemas, khawatir, dan takut, tidak bisa akrab dengan mereka karena Saya tidak mengenal sama sekali teman kelompok dan saya merasa bingung harus menghubungi siapa, lalu di hari itu juga ada salah satu teman yang ternyata sekelompok dengan saya dan setelah itu saya dimasukkan ke dalam grup kelompok KKN.

Lalu kemudian setelah masuk ke grup kelompok kami mengadakan kumpul pertama di sebuah café dekat kampus untuk perkenalan sekaligus diskusi tentang agenda dan nama kelompok kami. Nama kelompok kami di beri nama "Helios". Singkat cerita, kami sudah mendapatkan daerah dimana kami akan melaksanakan KKN ini, ya, kami mendapatkan di desa Gunung Mulya. Setelah mendapatkan daerah kami melakukan survey sebanyak 3 kali.

Hari demi hari kami sibuk untuk mempersiapkan keperluan kami disana, mulai dari mempersiapkan program kerja, agenda kegiatan dll. Kami mulai melakukan kegiatan rapat rutin secara online maupun offline untuk mendiskusikan program kerja selama disana.

Akhirnya hari yang ditunggu telah tiba, kami melakukan keberangkatan secara bersama-sama ke desa Gunung Mulya, pada tanggal 24 Juli 2023. Lalu, kami menjalani kegiatan disana dengan senang hati dan sukarela dan warga nya juga sangat hangat dalam membantu kami untuk menyukseskan program kerja selama di desa Gunung Mulya.

Acara besar yang dilaksanakan di desa Gunung Mulya yaitu kegiatan memeriahkan 17 Agustus yang dimana banyak lomba-lomba yang kami selenggarakan bersama warga disana. Acara itu sangat seru dan menyenangkan.

Lalu hari demi hari kami melalui nya dengan suka, duka, canda dan tawa, disana menemukan teman dengan berbagai karakternya yang masing-masing. Kami saling membantu tugas satu sama lain dengan senang hati.

Sampai dimana hari perpisahan itu tiba, ya, dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan. Jujur, itu agak sedikit menyedihkan bagi saya karena harus berpisah dengan teman yang sudah selama 1 bulan tinggal bersama. Cerita yang sangat berarti di kehidupan saya walaupun hanya 1 bulan saja. Terimakasih kepada teman-teman yang sudah membantu menyelesaikan program KKN kita dengan sangat baik. Dan dimana waktu perpulangan kami sudah tiba, kami mulai berpamitan dengan warga sekitar. Sampai jumpa teman-teman semoga kita bisa bersilaturahmi Kembali di kemudian hari untuk mengulang cerita indah kita selama di desa gunung mulya, dan membawa cerita baru yang membahagiakan .

Semenjana

Oleh : Ulily Darajat

Hari itu, hari yang tidak terlupakan bagi saya. Hari dimana terbentuknya kelompok KKN yang berisikan 23 orang asing yang tidak saling kenal dan memiliki isi kepala yang berbeda. Terbentuknya kelompok KKN ini mengawali kisah kami di Desa Gunung Mulya. Kisah yang kami ukir di desa ini mungkin bersifat formalitas karena adanya tugas yang diberikan pihak kampus pada kami, tetapi seiring waktu banyak pelajaran hidup yang bermakna.

Tanggal 14 Agustus menjadi pengalaman yang tak terlupakan bagi saya. Hari itu dilaksanakannya kegiatan taman kreasi bersama anak-anak Kampung Budi Asih. Akan tetapi, saya tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Sore itu terlintas di benak saya untuk berkeliling di sekitar posko KKN. Rasa penasaran pun muncul untuk mencari tahu apa yang ada di belakang majelis. Saya akhirnya berjalan menyusuri rumah-rumah di sekitar posko hingga akhirnya saya tahu jika di sekitar tersebut terdapat sungai kecil di samping rumah Haliza.

Rasa penasaran saya pun tidak berhenti sampai situ saja. Saya bersama anak-anak seperti Hilya, Haliza, Anggi, dan lainnya berjalan hingga jauh. Kami menyusuri jalan setapak yang membawa kami pada kebun jambu yang cukup luas dan terdapat tempat seperti kandang hewan yang terbengkalai. Selama menyusuri jalan, tak henti-hentinya kami bercanda gurau menertawakan hal-hal kecil seperti tersandungnya Anggi atau tertinggalnya saya. Bercandanya kami diselingi oleh cerita-cerita masa lalu Haliza dan Hilya yang sewaktu kecil sering kali bermain di tempat ini dan mengambil jambu yang ada di pohon kala itu.

Tak terasa, saya bersama anak-anak sampai di sebuah gubuk bambu yang di depannya terdapat pemandangan sawah, pohon pisang, dan matahari senja yang indah sore itu. Kami duduk di gubuk tersebut dan beberapa anak-anak turun ke sawah mencari lumut. Sampai akhirnya kami bertemu bapak-bapak yang sedang menyirami kebun miliknya. Saya mengobrol dengan bapak tersebut mengenai Desa Gunung Mulya. Ia bercerita bahwa kebun miliknya saat ini dahulu adalah penangkaran kelinci dan pabrik pakan kelinci. Pabrik dan penangkaran tersebut hancur karena dahulu terkena banjir yang besar. Bapak tersebut menjelaskan bahwa banjir yang terjadi kala itu menghancurkan harapan warga Desa

Gunung Mulya. Tetapi saat ini, Desa Gunung Mulya sudah bangkit dengan jambu sebagai komoditas utama.

Kisahku Bersama Desa Gunung Mulya

Oleh: Putri Rachmadianty

Hari demi hari berganti, akhirnya waktu yang dinantipun tiba, pada tanggal 24 Juli 2023 saya dan teman teman kelompok 95 tiba di Desa Gunung Mulya dengan hati yang penuh semangat dan harapan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah momen berharga dalam perjalanan saya sebagai mahasiswa. Saya dan teman-teman yang lain disambut dengan baik oleh warga desa, senyuman hangat mereka dan sapaan ramah langsung membuat kami merasa diterima dengan baik.

Saya sadar bahwa perjalanan ini bukan hanya tentang menyelesaikan tugas-tugas program kerja yang telah direncanakan, tetapi juga tentang menghilangkan kebiasaan individualis yang telah tertanam dalam diri kami. Misi KKN kelompok 95 adalah untuk membantu masyarakat memajukan Desa Gunung Mulya, dan saya sadar hal itu hanya dapat tercapai jika kami berkolaborasi dan berbaaur dengan baik dalam tim.

Seiring berjalannya waktu, saya dan tim memahami bahwa penting untuk memikirkan keberhasilan program kerja kami bersama-sama. Kami menyadari bahwa setiap tindakan kami memiliki dampak pada masyarakat yang kami layani. Oleh karena itu, kami mengubah pola pikir kami dari "saya" menjadi "kami," dan kami berusaha membiasakan diri berbaaur dengan warga sekitar.

Saya dan tim memulai perjalanan kami dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan bersama seperti mengajar di sekolah setempat, berbagi pengetahuan kami dalam kegiatan sosialisasi, serta berpartisipasi dalam kegiatan berkebun jambu bersama petani-petani lokal. Selain itu, kami juga bersama-sama dengan warga desa melakukan kerja bakti untuk memperbaiki infrastruktur yang diperlukan, seperti jalan desa dan fasilitas umum.

Salah satu momen paling berkesan bagi saya adalah saat saya dan tim ikut serta dalam lomba 17 Agustus. Saya merasa bangga menjadi bagian dari perayaan kemerdekaan Indonesia, dan tentunya akan berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam berbagai lomba yang

telah dirancang bersama. Acara ini membawa saya lebih dekat dengan warga desa, dan kami merasa seperti satu keluarga yang merayakan kemerdekaan bersama-sama.

Namun, seperti dalam setiap perjalanan, tidak semuanya berjalan mulus. Salah satu masalah yang saya dan tim hadapi adalah kendala dalam merealisasikan beberapa program kerja sesuai dengan rencana awal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan sumber daya, sarana dan prasarana yang tidak mendukung, atau perbedaan ekspektasi antara kami dan warga desa. Meskipun begitu, tidak ada kata menyerah bagi kelompok 95. Saya dan tim dapat belajar untuk beradaptasi, berkolaborasi, dan mencari solusi yang terbaik untuk mengatasi kendala-kendala ini. Pengalaman ini mengajarkan kami ketekunan, kreativitas, dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan.

Saya dan tim berjuang bersama melalui rintangan-rintangan tersebut, dan pada akhir KKN kami, kami merasa telah mencapai banyak hal. Kami telah membantu masyarakat Desa Gunung Mulya dalam berbagai cara, meningkatkan kesadaran akan pendidikan, serta memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan infrastruktur desa. Namun, yang lebih penting, kami telah tumbuh sebagai individu dan sebagai tim yang solid.

Kebiasaan individualis pada tiap individu kelompok telah digantikan dengan kerja sama tim yang erat. Kami belajar untuk mendengarkan satu sama lain, memahami perbedaan, dan bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Kami juga telah membiasakan diri berbaur dengan warga sekitar, dan hubungan yang kami bangun dengan mereka akan selalu menjadi kenangan yang berharga.

Saat pulang pun tiba dan saya harus meninggalkan Desa Gunung Mulya, ada rasa haru dan berat hati untuk melepaskan kebersamaan yang mendalam di antara kami. Saya tahu bahwa pengalaman ini akan selalu menjadi bagian dari diri kami dan akan membentuk kami menjadi individu yang lebih baik di masa depan. Saya dan tim berterima kasih kepada warga desa atas sambutan mereka yang hangat dan keramahan mereka yang tulus. Dan akhirnya kelompok 95 meninggalkan Desa

Gunung Mulya dengan penuh rasa terima kasih, dan kami berharap untuk kembali suatu hari nanti untuk terus berbagi pengalaman dan mempererat hubungan dengan masyarakat yang luar biasa ini.

Keluarga Baru, Kebersamaan Abadi: Membuat Kenangan Tak Terlupakan Bersama yang Menghangatkan Jiwa

Oleh: Zessica Nabilla Ulfa

Ini adalah sebuah kisah inspiratif tentang seorang mahasiswa yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menemukan keluarga baru serta kehangatan yang baru di tengah perjalanan tersebut. Dia menyadari bahwa keluarga bukan hanya tentang ikatan darah, tetapi juga tentang kebersamaan dan kasih sayang.

Dalam perjalanan KKN-nya ke sebuah desa terpencil, sang mahasiswa, namanya Zessica, tidak menyangka bahwa ia akan menemukan keluarga baru yang mengubah hidupnya. Awalnya, ia merasa canggung dan asing di tengah masyarakat desa yang memiliki kehidupan yang sangat berbeda dengan apa yang biasa ia alami. Namun, dengan sikap terbuka dan semangat yang tulus, Zessica berhasil membangun hubungan akrab dengan teman-teman KKN dan masyarakat desa. Desa yang ditempati oleh 23 mahasiswa KKN ini bernama Desa Gunung Mulya.

Tidak Terasa dalam waktu singkat, Zessica merasakan kehangatan yang luar biasa dari teman-teman yang sudah seperti keluarga sendiri. Kami saling berbagi cerita, saling mendukung, dan menjalin hubungan yang erat. Selama hari-hari KKN, Zessica bersama keluarganya yang baru bekerja bersama-sama dalam berbagai program kerja yang sudah direncanakan. Mereka memiliki impian untuk memperbaiki kehidupan masyarakat desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama dalam program pendidikan. Selain itu, Zessica belajar banyak tentang kehidupan di desa, kearifan lokal, dan nilai-nilai gotong royong yang dijunjung tinggi.

Dalam perjalanan ini, Zessica tidak hanya menemukan keluarga baru, tetapi juga menemukan kehangatan yang sebelumnya ia tidak pernah rasakan. Ia belajar tentang arti sejati dari keluarga, yaitu ikatan emosional, kebersamaan, dan saling menguatkan. Mereka saling berbagi

suka dan duka, dan menghadapi tantangan bersama. Ketika hari KKN berakhir, Zessica merasa berat untuk meninggalkan keluarga barunya. Namun, ia menyimpan banyak kenangan indah dan pelajaran yang tak akan pernah ia lupakan. Mereka bertukar janji untuk tetap saling menjaga dan menyambung tali silaturahmi.

Kisah ini adalah pengingat bagi kita semua bahwa keluarga baru dan kehangatan baru bisa kita temukan di mana saja, bahkan dalam perjalanan KKN. Kita hanya perlu memiliki hati yang terbuka, semangat gotong royong, dan keinginan untuk membangun hubungan yang kuat. Zessica telah menemukan keluarga baru dan kehangatan baru dalam KKN-nya. Pengalaman ini menginspirasi kita untuk menjalin ikatan keluarga yang lebih luas, menghargai dan menyambut orang-orang baru dalam kehidupan kita, serta memberikan kasih sayang dan dukungan seperti mereka memberikan kepada kita.

Dalam kisah ini, kita melihat bahwa keluarga adalah lebih dari sekadar ikatan darah, tetapi juga ikatan emosional dan kebersamaan yang penuh dengan cinta dan kasih sayang. Keluarga baru dan kehangatan baru bisa datang kapan saja, bahkan di saat yang paling tak terduga. Dengan hati penuh rasa syukur dan haru, Zessica mengucapkan terimakasih untuk setiap momen berharga dan pengalaman tak ternilai, terimakasih atas kerjasama dengan semangat luar biasa, selamat dan semangat untuk menjalankan misi selanjutnya kawan! sampai jumpa diperjalanan berikutnya.. #salam bg jes:)

Secercah Asa di Desa Gunung Mulya

Oleh: Elta Dwi Prasepti

Kisah ini bermula dari pembagian kelompok, dimana 23 mahasiswa dari beragam jurusan akhirnya dipertemukan dalam satu ikatan. “Helios” namanya. Berasal dari bahasa Yunani, yang berarti matahari. Ya, matahari yang tak hanya memberikan cahaya bagi alam semesta tapi juga menghangatkan kehidupan yang semula dingin terasa. Begitulah kami, kelompok 95 KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bangga memilih “Helios” sebagai nama kelompok sebagai harapan dapat membawa cahaya dan kehangatan bagi warga desa Gunung Mulya, tempat dimana kami mengabdikan dengan sepenuh hati.

Kurang lebih selama dua bulan lamanya, kami mempersiapkan segala hal mulai dari pembagian struktural, *jobdesk*, program kerja, hingga survei lokasi. Disinilah kami dituntut untuk bekerja sama, belajar saling menghargai argumen serta belajar memahami karakter masing-masing anggota yang nantinya menjadi *partner* kerja sama di tempat kami mengabdikan. Perlahan tapi pasti, kami mampu merajut ikatan yang awalnya sebatas kenal nama menjadi sebuah keluarga. Keluarga yang unik tentunya, dengan karakter yang berbeda harus saling melengkapi dan mengisi kekosongan untuk menjaga kekompakan.

Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba. Tepat sehari sebelum jadwal resmi pembukaan, yaitu 24 Juli 2023, kami berangkat menuju desa dimana kami akan mengimplementasikan program kerja yang telah kami persiapkan dengan matang, yaitu desa Gunung Mulya. Desa ini menjadi bagian dari kecamatan Tenjolaya, yang terletak di ujung barat kabupaten Bogor. Kesan bagi saya ketika pertama kali menghirup udara Gunung Mulya yaitu damai. Karena letaknya cukup jauh dari kota besar, menjadikan desa ini jauh dari kata polusi, layaknya di ibu kota. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Masih banyak ditemui area persawahan, ladang, maupun sungai.

Satu minggu pertama, kami tak langsung melaksanakan program kerja melainkan belajar mengenal lebih jauh tentang desa Gunung Mulya,

baik itu kondisi geografis, letak lembaga pendidikan, serta memperbanyak interaksi dengan warga dan anak-anak sekitar. Salah satu tujuannya adalah membangun keakraban antara kami supaya warga menerima dengan pintu terbuka dan membantu jalannya program yang kami rencanakan. Pada minggu kedua, kami mulai fokus melaksanakan satu persatu kegiatan. Mulai dari mengajar, TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran), taman kreasi, sosialisasi, dan yang lainnya. Kami bersyukur, warga dari berbagai kalangan usia, terutama anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan kami. Tak sedikit yang mendatangi posko kami, sekadar mengajak bermain.

Salah satu program utama “KKN Helios” adalah perayaan HUT kemerdekaan RI ke-78. 17 Agustus, jatuh pada hari Kamis. Perwakilan anggota kami mengikuti upacara 17-an dan yang lainnya mempersiapkan perlombaan untuk memeriahkan HUT kemerdekaan. Lagi-lagi kami dibuat bersyukur, antusiasme warga mengikuti memeriahkan perlombaan kami sangatlah besar. Ya, walaupun ada satu dua hal yang membuat kami dituntut untuk meredam ego masing-masing, tapi tak mengurangi kesuksesan acara ini. Karena dari awal, kami sudah menanamkan prinsip, sekecil apapun gesekan (*problem*) yang terjadi, selesaikan lebih awal, dan tetaplah kompak.

Singkat cerita, hari demi hari telah kami lalui. Tak terasa satu bulan sudah kami menyelesaikan semua kegiatan. Program kerja yang kami lakukan bukan hanya formalitas atau sekadar terisinya laporan semata. Namun, kami berharap, apapun yang kami lakukan bisa membawa manfaat, perubahan dan kesan yang mendalam bagi warga Desa Gunung Mulya. Kami pun menutup lembaran kisah desa Gunung Mulya dengan ucapan selamat tinggal. Bukan hanya dengan warga, namun juga tim terbaik kami “Helios 95” yang telah mengorbankan waktu, keringat, dan air mata. Seperti kata bijak yang mengatakan bahwa “setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan, tetapi dengan perpisahan tersebut bukan menjadi alasan kita untuk saling melupakan”. Rasa syukur tak lupa saya ucapkan, dipertemukan dengan orang-orang baik yang menjadi sepotong kisah perjalanan hidup saya nantinya dan berharap kita semua menjadi manusia yang berguna dimasa depan. *See you on top!* KKN Helios 95!

30 Hari Bahagia

Oleh: Elsa Elviana

Tak kenal maka tak sayang, setidaknya begitulah kata pepatah. Oleh karena itu, sebagai penulis dari sepotong kisah ini, izinkan saya memperkenalkan diri. Nama saya Elsa Elviana mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang duduk di semester enam kala itu, ada satu kewajiban yang harus saya penuhi, yakni mengabdikan diri di salah satu desa di Kabupaten Bogor yang telah dipilih oleh pihak kampus.

Berawal dari rasa bingung, takut, cemas dan ketidakinginan saya mengikuti program ini karena banyak hal yang tidak bisa saya ungkapkan rasa yang bercampur aduk saat mendekati KKN. Ketakutan itu muncul karena saya tidak bisa membayangkan hidup serumah selama 1 bulan dengan orang yang saya tidak pernah kenal, bahkan untuk dekat pun rasanya sulit. Bertemu dengan beragam fakultas dan jurusan, isi pikiran yang berbeda rasanya sangat tidak mungkin untuk saya bisa menerima keadaan itu. Namun setelah waktunya tiba saya bisa membawa diri saya untuk kenal lebih dekat dan lebih dalam dengan mereka sangat menyenangkan, berkenalan seperti pertama kali berkuliah, canggung, dan takut salah namun dihari pertama suasana mencair karna banyaknya tingkah lucu dari beberapa anggota, menyenangkan. Semua berjalan sesuai rencana dan jauh dari kata kecewa

Desa Gunung Mulya, itulah tempat yang harus saya tinggali selama satu bulan untuk melakukan pengabdian. Tempat yang begitu asing bagi saya, sampai pada awalnya saya merasa khawatir tidak betah berlama-lama di sana. Selain itu, saya juga takut kehadiran saya dan 22 teman lainnya tidak diterima dengan baik oleh warga Desa Gunung Mulya. Ternyata, dugaan saya salah besar. Sejak awal kedatangan, kami disambut dengan begitu hangat oleh Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT 01 Kampung Budi Asih, hingga warga setempat. Keramahan mereka membuat kami kemudian merasa nyaman, aman, dan betah berada di sana. Mereka pun menaruh harapan yang besar kepada kami agar kami

dapat membimbing anak-anak mereka menjadi anak yang lebih berprestasi dan berbudi pekerti baik. Hal tersebut membuat program kerja kami banyak berfokus kepada peningkatan dan pengembangan potensi anak-anak di Desa Gunung Mulya.

Kegiatan disetiap minggu banyak kejadian lucu dan aneh, mulai dari mengajar yang tentunya menjadi pengalaman pertama saya, membantu warga, melaksanakan kegiatan 17an di hari kemerdekaan canda tawa yang tidak pernah berhenti setiap harinya. Sampai rasa takut bertemu tergantikam dengan rasa takut kehilangan orang orang didalamnya. Selama 1 bulan begitu terasa sangat cepat, kenyamanan dan rasa sayang mulai tumbuh karna selama sebulan tidak pernah ada masalah yang berarti hanya keceriaan yang dirasa, sampai hari terakhir tiba rasanya tidak ingin berpisah. Keberisikan di pagi hari, repotnya menyiapkan program di pagi sampai sore hari, memperebutkan lauk masak, semuanya amat sangat melekat dipikiran nangis dan kesedihan tidak bisa dilepaskan, bahkan sampai saat ini rasanya masih ingin kembali ke masa masa KKN ini. Untuk kalian jangan pernah lupa bahwa kita pernah ada di 30 hari yang berbahagia. Untuk kita, mereka dan kisah Gunung Mulya.

LOVE U HELIOS 95...

A Day In My Life With KKN

Oleh: Anugrah Firdhaus

Perjalanan KKN dimulai saat kita libur kuliah semester 6. Dimana yang harusnya kita libur, semester ini harus dipakai untuk melakukan KKN yang dimana memang sudah ketentuan dari kampus. Setelah mendapatkan list nama-nama anggota kelompok KKN saya sama sekali tidak tau harus mencari info kemana, karna tidak ada yang saya kenal satupun. Hingga pada akhirnya ada yang menghubungi saya, untuk mengajak masuk grup yang dimana sudah semua anggota bergabung di grup itu dan tersisa saya saja yang belum masuk ke grup tersebut.

Tidak perlu waktu lama bagi kami untuk memulai komunikasi satu sama lain saat itu karena beberapa waktu kedepan setelah terbentuknya grup tersebut kami langsung mengadakan agenda pertemuan secara tatap muka di sebuah cafe di kawasan Ciputat untuk membentuk struktural. Kurang lebih satu bulan berjalan persiapan kami setelah membentuk struktural, kami mulai membuat beberapa kebutuhan identitas kelompok kami seperti nama kelompok, logo dan filosofinya, serta pembuatan instagram kelompok beserta design planner-nya untuk sebelum dan sesudah masa KKN ini.

Penentuan lokasi KKN telah terbit, saya dan teman-teman mendapatkan lokasi KKN di Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Hari demi hari dan persiapan demi persiapan hingga proses survey lokasi telah kami lalui demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan KKN yang kurang lebih akan dilaksanakan satu bulan lagi. Tentu kami perlu bekal yang cukup untuk melaksanakan kegiatan KKN ini seperti kondisi lokasi seperti apa yang membuat banyak pertimbangan kami dalam membuat rancangan program kerja. Bagi saya pribadi, seluruh rangkaian persiapan ini tidak terlalu berkesan karena di satu sisi saya juga ada kesibukan lain yaitu sedang bekerja yang membuat pikiran harus terbagi dua antara persiapan KKN dengan pekerjaan.

Hari yang saya tunggu-tunggu akhirnya tiba yaitu hari keberangkatan menuju desa yang berarti kegiatan pelaksanaan KKN sudah dimulai dan pasti akan cepat selesai juga apabila sudah dimulai. Kalimat itu yang ada di benak saya saat itu, tidak menyangka bahwa setelah melakukan kegiatan selama satu bulan penuh di desa itu membuat saya merasa ingin lebih lama menetap dan bersama-sama teman-teman lagi dan cukup menyayangkan bagaimana saya bisa memikirkan hal tersebut ada di benak saya. Bagaimana tidak, sejak hari pertama

kedatangan kami selalu disambut hangat oleh masyarakat yang tinggal di wilayah dengan cuaca dingin itu. Ternyata kontur desa yang berada di ketinggian dan bercuaca dingin itu tidak membuat masyarakatnya menjadi bersifat dingin juga. Hal tersebut menjadi pelajaran pertama bagi saya bahwa kedatangan orang baru ke wilayah kita tidak harus diasingkan melainkan kita harus mulai menyambut dan menerima kedatangan orang tersebut.

Kenangan Manis di Desa Gunung Mulya

Oleh: Imam Mochamad Ridwan

Semua cerita ini berawal dari pengumuman kelompok KKN yang diumumkan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kemudian pengumuman tersebut disebarakan melalui grup angkatan. Tidak tinggal diam saya langsung mulai mencari informasi dengan siapa saya akan melaksanakan program KKN ini. Saya mulai melakukan komunikasi dengan yang lain dan tidak butuh waktu lama, saya langsung dimasukkan ke dalam grup *whatsapp* yang ternyata sudah ada banyak sekali teman-teman dari berbagai jurusan yang sudah masuk ke dalam grup tersebut.

Setelah semua sudah masuk ke dalam grup, kami mulai membicarakan untuk mengadakan pertemuan, entah itu secara *online* maupun *offline*. Tetapi, ketika pertemuan secara *offline* saya tidak bisa mengikuti pertemuan tersebut, karena ketika itu saya sedang melaksanakan program magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Selama mengikuti pertemuan, pikiran-pikiran yang dialirkan oleh teman-teman sangat bermacam-macam dan akhirnya bisa dikolaborasikan dengan hasil seperti terbentuknya struktur keanggotaan, program-program yang akan dilaksanakan, dan terbentuknya nama kelompok. Kami memilih “Helios” sebagai nama kelompok kami. Saya sangat salut dengan teman-teman, karena mereka bisa meredam ego mereka masing-masing.

Singkat cerita, setelah saya selesai melaksanakan program magang, saya mulai mengikuti pertemuan secara langsung (*offline*) dan ikut serta dalam melaksanakan survei. Jujur saya merasa tidak enak dengan yang lain, karena sebelumnya saya tidak pernah mengikuti pertemuan secara langsung dan mengikuti survei. Ternyata mereka tidak mempermasalahkan hal itu, karena saya memiliki alasan mengapa saya tidak bisa ikut serta dengan mereka. Dari sinilah saya mulai kenal dengan yang lain, sudah mulai mengobrol, bahkan sudah mulai bercanda-bercanda.

Waktu tak terasa sudah berlalu, akhirnya hari di mana kami berangkat menuju Desa Gunung Mulya tiba. Rasa khawatir mulai menyelimuti pikiran, apakah nanti kami di sana akan diterima oleh masyarakat, apakah nanti akan terjadi masalah ketika kami hadir di tengah masyarakat, kurang lebih seperti itu isi pikiran saya ketika sampai di Desa Gunung Mulya. Ternyata apa yang saya khawatirkan berbanding terbalik ketika sudah bertemu dengan warga di sana. Ternyata warga di sana sangat ramah dan sangat menerima kedatangan kami. Bahkan ketika kami baru sampai, anak-anak di desa Gunung Mulya menyambut kami dengan senyuman dan rasa gembira. Tentu kami berkenalan dengan mereka dan kedekatan kami terus bertambah.

Kami memulai perjalanan KKN dengan melakukan kegiatan-kegiatan, seperti mengajar di sekolah MI Al-Husna, melakukan kegiatan pelatihan buket, mengadakan taman baca, dan masih banyak lagi. Kami juga melakukan pendekatan kepada warga-warga di sana. Bahkan kami bersama-sama dengan warga melakukan gotong royong. Terutama ketika perlombaan 17 Agustus, semua warga ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan dan memeriahkan perlombaan 17 Agustus. Tidak hanya melakukan pendekatan kepada warga saja, kami juga melakukan pendekatan dengan teman-teman yang lain. Dengan canda-tawa, bermain *games* seperti uno, *truth or dare*, menonton film, dan masih banyak lagi. Yang berpikir KKN ini tidak seru dan tidak bermanfaat kalian salah besar, di KKN kita jadi banyak belajar, ilmu-ilmu yang di dapat bisa kita dapatkan entah itu dari teman ataupun dari warga.

25 Agustus, 30 hari sangat tidak terasa sekali. Tak terasa perjalanan kami selama KKN di Desa Gunung Mulya harus berakhir. Berat rasanya harus meninggalkan desa yang penuh dengan kenangan ini. Bahkan harus berpisah dengan yang lain. Rasanya tidak ingin lepas dari mereka, karena kita sudah membangun kebersamaan ini. Tetapi, rasanya terkesan sangat egois, karena teman-teman juga mempunyai pekerjaan yang harus mereka kerjakan. Memang betul kata pepatah, “setiap pertemuan pasti ada perpisahan”. Tetapi, dengan kita berpisah bukan berarti kita tidak bisa bertemu dan bercanda seperti biasanya kan?. Terima kasih kepada teman-teman atas kenangan manis selama 30 harinya, kita telah bepergian bersama-sama, sedih bersama-sama, senang

bersama-sama, canda-tawanya dan kebersamaannya yang tak akan terlupakan. Awalnya saya berpikir bahwa kegiatan KKN ini akan biasa-biasa saja, ternyata kegiatan KKN ini bisa membekas dalam ingatan saya. Kenangan ini tidak akan pernah terlupakan. Saya bersyukur bisa bertemu dengan kalian, terima kasih.

Sejuta Kenangan di Desa Gunung Mulya

Oleh: Sarilah

Kuliah Kerja Nyata adalah kehidupan selama sebulan yang memiliki banyak makna dan kenangan. KKN bukan hanya sekedar menyelesaikan program kerja, namun banyak pelajaran yang dapat diambil. Berawal dari asing hingga sampai tahap mengenal, tentu banyak proses dan konflik didalamnya. Namun itu adalah hal yang membuat kita saling menguatkan dan percaya bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tak jarang kami harus meredam ego agar kelak tidak menjadi bom waktu dikemudian hari.

Hari demi hari kita lewati bersama, begitupun dengan proker yang ada kita jalani bersama dengan penuh riang. Lelah menjadi tak terasa ketika melihat warga tertawa dan bahagia. Banyak yang aku pelajari selama KKN ini berlangsung, yaitu kelemahan diriku adalah kelebihan temanku dan kelebihanku adalah bagian dari kehebatan teman-teman ku. Kami saling melengkapi dalam kegiatan apapun, hal yang menjadi kelemahan kita ternyata dapat ditutupi oleh kelebihan teman kita. Betapa bersyukur aku bertemu dengan kalian.

Teman-teman KKN ku begitu sangat hebat, aku sangat bangga berada di kelompok KKN Helios 95 ini. Tepat seperti namanya, Helios (sang dewa matahari). Matahari yang bersinar dan begitu banyak memberi manfaat. Itulah harapan kami ketika menginjak di Desa Gunung Mulya. Mengerjakan proker memanglah penting namun membangun kedekatan dengan warga itu adalah kunci kesuksesan kami. Dan benar saja, karena kami dekat dengan anak warga Desa Gunung Mulya, kelompok KKN kami menjadi viral hingga masuk ke siaran televisi. Saking dekatnya kita dengan warga, bahkan antara kita dengan warga bukan lagi terlihat sebagai warga dengan mahasiswa melainkan bagaikan orangtua dengan anaknya. Bagaimana tidak, setiap program kerja yang kita usungkan selalu diramaikan dengan warga secara meriah, banyak warga yang ikut membantu juga baik dari kalangan anak-anak, muda, tua, hingga kakek-nenek. Dan tak jarang pula warga desa memberikan kami bahan pokok makanan dan mengajak kami untuk jalan-jalan mengenal Desa Gunung Mulya. Sangat banyak kenangan yang kita ukir di Desa

Gunung mulya ini, rasanya kalo harus diceritakan satu persatu akan sangat banyak nanti lembarannya heheh.. bukan satu atau dua halaman tapi bisa sampai sejuta halaman untuk meceritakan kenangan selama KKN ini. Selain dengan warga banyak juga kegiatan internal yang kita lakukan supaya tidak jenuh dan tidak menjadi robot yang bekerja terus-terusan. Banyak pendekatan internal yang kita lakukan seperti bermain uno, bakar-bakaran, bermain *truth or dare*, menonton film, bermain mobile legend, membuat konten, mukbang es kul-kul, dll. Sangat banyak untuk disebutkan satu-satu hehehe.. pokonya KKN ini sangat seru dan sangat bermanfaat. Banyak ilmu yang kita dapatkan di desa ini pula, tentunya dapat menginspirasi kita agar lebih giat dalam belajar agar menjadi orang yang dapat membantu masyarakat kecil dan membuat kita belajar arti bersyukur.

Time lapse...

30 hari sudah kita lalui, saatnya kita pulang. Antara sedih dan senang rasanya seperti es campur. Senang karena kita akan berjumpa dengan keluarga masing-masing, namun juga sedih harus berpisah dengan keluarga yang telah dibangun selama 30 hari ini, rasanya ingin menambah hari namun tugas lain sudah menunggu didepan mata. Saat kita pulang banyak anak-anak dan warga yang ikut mengantarkan bahkan membantu membawa barang-barang kami sampai ke tronton. Berat hati rasanya harus meninggalkan desa yang penuh dengan sejuta kenangan ini. Hidup membawa air mata, senyum, dan kenangan. Air mata dapat mengering, senyum dapat memudar, namun kenangan itu tetap bertahan untuk selamanya. See you Desa Gunung Mulya semoga kita dapat berjumpa lagi dilain waktu.

Jalan itu bernama Gunung Mulya

Oleh: Ibnu Athaillah

“*Perpisahan ada karena pertemuan*”, adalah ungkapan yg akrab dengan telinga kita, layaknya ungkapan tersebut, kita, HELIOS, harus berpisah. Cerita ini dimulai pada pertengahan semester 6, mengingat pada semester tersebut, setiap mahasiswa berkewajiban mengikuti KKN pada libur semester. 23 orang dengan latar belakang prodi, fakultas, cerita, dan segala macam masalahnya dipertemukan dalam satu naungan, HELIOS.

11 mei adalah awal jumpa 23 orang mahasiswa tersebut. Interval, merupakan saksi bisu dimana tempat mereka saling mengenal satu sama lain guna menciptakan chemistry satu dengan yg lainnya. Pertemuan pertama tersebut selain menjadi ajang untuk mengenal satu sama lain, juga menjadi ajang membicarakan perihal struktural serta kegiatan-kegiatan selama KKN nantinya. Pertemuan pertama ini menjadi titik awal pertemuan-pertemuan selanjutnya, guna melaksanakan survey, danusan, dsb.

Lalu, 24 juli, 23 orang tersebut bertolak dari ciputat menuju desa Gunung Mulya, kec Tenjolaya, yg mana selama 30 hari kedepan, mereka akan menjalani rangkaian kegiatan KKN disana. Pekan pertama, merupakan pekan perkenalan, pekan mengenal satu sama lain, memahami satu sama lain, agar terciptanya ikatan emosional. Pekan kedua, pekan dimana candaan dari satu ke yg lainnya mulai masuk, mulai terbukanya antar anggota, tercipta chemistry yg memperkuat ikatan satu dan lainnya. Pekan ketiga, pekan dimana ikatan tersebut semakin erat, layaknya tak ada satir antara satu dan yg lainnya. dan yg terakhir, Pekan keempat, pekan dimana setiap dari Bersiap menghadapi hari-hari penuh rindu, mengingat pekan tersebut adalah pekan terakhir, pertanda 23 orang tersebut akan berpisah. Segalanya menjadi sendu, diiringi kelebatan ingatan mereka, dimulai dari pertemuan pertama, keluh kesah Bersama, memori kebersamaan, dan semua hal tersebut, harus segera berakhir dalam waktu dekat. Singkat cerita, perpisahan itupun tiba, momen tersebut merupakan momen haru, momen dimana ke 23 orang tersebut bersukacita, momen yg dilema, disatu sisi, mereka telah berhasil

menyelesaikan program-program yg mereka rencanakan, dilain sisi, 23 orang tersebut harus berpisah.

23 orang yg awalnya berjalan di jalan masing-masing, di jalan yg berbeda, lalu bertemu di suatu persimpangan, lalu berjalan berbarengan di satu jalan yg sama, jalan itu bernama Gunung Mulya, lalu harus berpisah di persimpangan selanjutnya, guna melanjutkan perjalanan hidup masing-masing.

Terimakasih, mungkin kata tsb tak pernah cukup untuk menyampaikan rasa syukurku bertemu kalian, begitupun Maaf, tak pernah layak untuk meminta kelapangan dada kalian. 30 hari ini akan selalu terkenangan, menjadi experience yg teramat mahal.

Harapanku tak pernah ada kata asing diantara kita, semoga kita selalu hangat, selalu nyaman, dan semoga, silaturahmi kita tak pernah putus.

Senang telah mengenal kalian semua.

Peluk hangat,

Ordul a.k.a Ibnu Athaillah

Sampai Nanti, Desa Gunung Mulya

Oleh: Afifah Arva Nabila

Saya ingat, kala itu saya dan teman sekelas baru saja selesai mengerjakan soal UTS. Tiba-tiba muncul notifikasi chat dari grup angkatan yang menampilkan file berisi pembagian kelompok KKN. Teman-teman mulai heboh dan mencari kelompoknya, tak terkecuali saya. Saya pun mencari nama saya di daftar kelompok dan ternyata bertemu di kelompok 95. Kelompok kami beranggotakan 23 orang yang terdiri dari 14 perempuan dan 9 laki-laki yang berasal dari jurusan yang berbeda. Setelah itu, saya mulai mencari informasi mengenai anggota kelompok saya, berkenalan lewat chat, hingga akhirnya terbentuklah grup chat.

Seiring berjalannya waktu, kami mulai mengadakan pertemuan secara online maupun offline untuk membahas struktur, proker, dan *progress* dari masing-masing divisi. Disinilah kami mulai mengenali satu sama lain dan saling bertukar pikiran. Kami sepakat untuk menggunakan kata "Helios" sebagai nama kelompok kami. Setelah pembagian lokasi KKN ditetapkan, kami melakukan survei untuk melihat bagaimana keadaan desa yang akan menjadi lokasi KKN kelompok kami. Hal ini juga bertujuan untuk mempermudah kami dalam menentukan proker yang akan diterapkan ke masyarakat.

Desa Gunung Mulya, tepatnya di Dusun Budi Asih, akan menjadi tempat kami mengabdikan kepada masyarakat selama sebulan. Desa yang masih asri, pemandangan gunung yang terpampang nyata, banyaknya perkebunan, serta udaranya yang sejuk membuat saya seketika lupa dengan kehidupan di perkotaan. Awalnya saya khawatir jika kehadiran kami akan mengganggu mereka, tetapi ternyata warga disana sangat ramah dan menerima kedatangan kami dengan baik. Bahkan kami selalu disapa dengan senyuman hangat setiap kali bertemu dengan mereka.

Anak-anak di Desa Gunung Mulya juga sangat ceria dan mudah beradaptasi dengan orang baru. Hal ini terbukti ketika kedatangan kami di posko yang disambut oleh mereka. Kami saling berkenalan dan saling bertukar cerita. Proker kami memang berfokus pada pendidikan

sehingga kami harus membiasakan diri untuk berinteraksi dengan anak-anak. Siapa sangka, dari pertemuan ini terbentuk sebuah ikatan yang mungkin sulit diungkapkan dengan kata-kata. Kedekatan kami semakin bertambah setiap harinya.

Semua proker dapat berjalan dengan baik atas dukungan dari masyarakat setempat. Mungkin proker kami terlihat sederhana, tetapi disinilah saya mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang mungkin tidak akan saya dapatkan di tempat lain. Tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti proker membuat saya semangat menjalankan proker. Rasanya senang berinteraksi dengan mereka dan melihat tawa bahagia yang terlukis di wajahnya. Walaupun terkadang saya merasa malu, takut, dan sulit bersosialisasi, lantas tidak membuat saya menyerah. Lagipula saya tidak sendiri, banyak teman yang dapat membantu saya melewatinya.

Teman-teman di kelompok Helios juga menyenangkan. Awalnya saya takut mengingat tidak ada teman yang saya kenali. Saya juga khawatir tidak bisa beradaptasi dengan baik. Namun, pemikiran saya salah. Saya yang sulit berbaur dengan orang baru mulai merasa nyaman ketika bersama mereka. Semua orang sangat baik dan perhatian satu sama lain. Makan, tidur, piket, serta mengerjakan proker bersama membuat hubungan kami semakin dekat. Canda dan tawa selalu tercipta setiap harinya. Kami juga sering bertukar cerita di kala waktu senggang kami. Sebulan penuh bersama mereka membuat saya mengetahui sifat-sifat mereka. Rasanya saya seperti memiliki keluarga baru dan saya tidak merasa kesepian lagi. Walaupun terkadang terjadi konflik, kami dapat mengatasinya dengan baik.

Hari demi hari berlalu. Sebulan rasanya tidak cukup untuk menghabiskan waktu bersama di desa ini. KKN mengajarkan saya banyak hal, seperti menghargai orang lain, peduli terhadap sesama, bersabar, bertanggung jawab, lebih percaya diri, serta bersyukur atas segala kenikmatan yang telah Tuhan berikan kepada saya. Saya turut senang bisa mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan orang baik seperti teman-teman dan warga di Desa Gunung Mulya.

Pertemuan ini mungkin sudah menjadi takdir indah yang sudah Tuhan tentukan dalam hidup saya. Entahlah, rasanya sedih jika harus meninggalkan Desa Gunung Mulya. Surat kecil yang anak-anak tuliskan untuk kami menjadi bukti bahwa kami pernah dekat dan tidak akan pernah melupakan mereka. Saya juga merasa sedih karena harus berpisah dengan teman sekelompok yang mungkin nantinya akan sulit untuk bertemu kembali. Pada akhirnya, semua ini hanya menjadi kenangan indah yang tak akan pernah terlupakan. Terima kasih karena telah hadir dalam hidup saya. Terima kasih juga atas semua kenangan yang telah kami ukir bersama di desa ini. Sampai nanti, Desa Gunung Mulya... Sampai bertemu lagi di lain waktu...

Histori Bulan Agustus

Oleh: Putri Al Azzuri

Kuliah Kerja Nyata kata ini pasti familiar bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Tugas wajib dari kampus yang diaplikasikan secara nyata dan penuh konsekuensi. Sebab tugas itu tidak hanya formalitas tapi juga tugas moral yang menentukan. Saya sebut tugas moral, karna dalam praktiknya pasti akan merelakan segala sikap egoisme, eksklusifisme, dan sebagainya. Tugas yang dibetuk dengan kelompok dengan tujuan saling melengkapi, mengerti, dan menasehati, untuk menjadi tim ideal dalam memperoleh tujuan bersama.

Awalnya, saya tidak cukup mental, kepercayaan, dan bahkan tidak cukup kemampuan untuk melaksanakan tugas etis itu, bagaimana tidak!, Saya yang hanya mencicipi kampus selama kurang lebih satu setengah semester secara offline, tiba-tiba di penghujung semester 6 harus menghadapi kenyataan KKN. "Ahh... Sudahlah jalanin aja dulu..." Kalimat minimalis yang mungkin mengurangi gelisah.

Usai pembetulan kelompok terbagi, dari situlah kami mulai saling berusaha mencari satu sama lain untuk mendiskusikan rancangan program yang akan dilaksanakan, sekalipun diskusinya via zoom cukup menjadi sarana untuk mengenal dan berinteraksi satu sama lain. Selama beberapa kali melakukan pertemuan baik offline maupun online, ternyata orang-orangnya tidak sedingin yang saya duga sebelumnya. Kolaborasi dari bermacam fakultas dan jurusan adalah keputusan yang tepat, sebab dari situlah antara satu dengan yang lain akan saling menemukan hal baru, sikap baru, bahkan sahabat baru. Hal itu merupakan sesuatu yang mahal, sebab tidak semua orang mampu beradaptasi dengan segala apa yang ada dihadapannya.

'KKN 095 HELIOS' itulah nama kelompok KKN sesuai hasil keputusan bersama. Sumber cahaya dan energy untuk kehidupan yang senantiasa ikhlas tanpa pamrih memberikan sinarnya. Demikian kira-kira filosofi matahari yang menjadi identitas kelompok kami, dan berharap kami dapat membawa manfaat untuk desa di tempat KKN.

Desa Gunung Mulya, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Desa inilah yang menjadi bagian tempat saya menghuni selama satu bulan. Waktu pertama kali melakukan survei, hati kecil saya bertanya kepada diri sendiri, " Apa yang hendak saya lakukan dan akan saya kasih untuk desa ini, bagaimana jika orang-orang desa ini kurang bersahabat?" Pertanyaan secara tiba-tiba menguasai pikiran, bingung, pusing, dan segalanya serasa tampak menggelisahkan.

Waktupun amat terasa singkat, dimana saya harus benar-benar berlabuh di desa yang nampak asing sebagai tempat pengabdian, tidak ada pilihan tidak bergerak, tidak ada pilihan untuk tidak peduli, semua harus dihadapi. Teman-teman yang lain juga nampak asing sekalipun berasal dari kampus yang sama, apalagi mengenal, melihatpun rasanya belum pernah, sebab mereka adalah delegasi dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Seperti halnya menghuni dunia baru, bertemu manusia baru, dan semua terlihat baru. Dalam kondisi pikiran tak menentu dan upaya meminimalisir kegelisahan diri, saya mengamini apa yang difikirkan oleh John Locke, bahwa manusia dalam kondisi alamiahnya cenderung untuk berdamai dan saling menghargai. Semoga saja teman-tema ini berlaku demikian.

Tak dapat dipungkiri, atau bahkan diluar ekspektasi. Selama kurang lebih 30 hari menjalani pengabdian ternyata KKN melahirkan banyak cerita dan inspirasi yang tak pernah terduga sebelumnya. Mulai dari teman-teman yang berbeda karakter, latar belakang bahkan sikap, membuat saya mendapat pelajaran berharga. Tak hanya itu menyikapi anak-anak dan mendidiknya ternyata tidak semudah yang terlintas dalam pikiran. Dari sini saya belajar bagaimana bersikap dan mendidik sekaligus berusaha menjadi panutan akademisi secara aksiologis. Saya serasa belum memiliki apa-apa dan bukan siapa-siapa ketika berhadapan dengan realitas di masyarakat terlebih dalam dunia pendidikan. Hal itu mengajarkan saya menjadi manusia yang rendah hati, rasa sosial yang tinggi, dan menerima keragaman. Di Desa Gunung Mulya tepatnya, saya belajar banyak hal, tentang masyarakat, tentang pendidikan, dan tentang lingkungan. Warga sekitar yang sangat ramah dan menerima dengan sangat terbuka, patut disadari bahwa tidak semua masyarakat atau

warga berlaku demikian, bagi saya mereka adalah masyarakat yang luar biasa.

Akhirnya, berjuta terimakasih saya sampaikan kepada masyarakat Desa Gunung Mulya dan rekan-rekan anggota KKN 095 HELIOS yang telah memberikan saya cerita dan pelajaran berharga. Dan terimakasih karna semuanya telah menjadi bagian dari sejarah dalam hidup saya. Kalian menginspirasi. Semoga cerita ini tidak hanya sampai disini, berharap masih ada waktu yang disisakan untuk diamini, terus mengingat bahwa kita pernah diuji untuk saling menghargai, menyemangati dan memahami.

DAFTAR PUSTAKA

<https://goo.gl/maps/TZnVXUiYwLUVYWAB9>

BIOGRAFI SINGKAT

 A photograph of Rizky Ramadhan, a young man with short dark hair, wearing a dark blue t-shirt and dark pants, sitting on a set of concrete stairs. He is looking towards the camera. The background shows a blue wall and some greenery.	<p style="text-align: center;">Rizky Ramadhan (Ketua)</p> <p>Rizky Ramadhan adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi di bidang hukum, seni (bermusik) dan olahraga.</p>
 A photograph of Nadia Bunga Salsabilla, a young woman wearing a black hijab and a black long-sleeved top. She is standing against a dark grey wall, looking towards the camera.	<p style="text-align: center;">Nadia Bunga Salsabilla (Wakil Ketua)</p> <p>Nadia Bunga Salsabilla adalah mahasiswi Jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Bahasa Arab dan seni (musik). Selain itu, ia seorang pekerja keras dan memiliki bakat bernyanyi.</p>
 A photograph of Aqiela Akhmad Muzakki, a young man wearing a black jacket, sunglasses, and khaki pants. He is standing on a set of concrete stairs, looking towards the camera. The background shows a blue wall and some greenery.	<p style="text-align: center;">Aqiela Akhmad Muzakki (Sekretaris I)</p> <p>Aqiela Akhmad Muzakki adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang agama seperti pengetahuan tentang ilmu dirayah dan riwayat hadits.</p>



Fuji Salsabila Rusiana
(Sekretaris II)

Fuji Salsabila Rusiana adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan IPS di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi dalam mengajar di bidang IPS. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang seni tari tradisional dan berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti merajut.



Nadia Hilali Zahra
(Bendahara I)

Nadia Hilali Zahra adalah mahasiswi Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki keterampilan akademik di bidang hukum. Selain itu, keterampilan dalam penelitian hukum dan seni.



Siti Atiko
(Bendahara II)

Siti Atiko adalah mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi dalam bidang Ekonomi dan Bisnis seperti pengetahuan ekonomi kreatif serta praktek ekonomi kreatif itu sendiri, guna memperbaiki perekonomian yang lebih baik.



Rhenald Muhammad Fhariq Syach
(Divisi Humas)

Rhenald Muhammad Fhariq Syach adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang mengelola bahan pustaka, seni musik dan olahraga. Ia juga

	<p>senang berinteraksi dengan orang lain dan mengeksplor hal-hal baru.</p>
	<p style="text-align: center;">Putri Rachmadianty (Divisi Humas)</p> <p>Putri Rachmadianty adalah mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi dalam bidang perpustakaan dan informasi seperti kemampuan literasi informasi, sistem informasi, dan teknologi.</p>
	<p style="text-align: center;">Ulily Darajat (Divisi Humas)</p> <p>Ulily Darajat adalah mahasiswi Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi di bidang yang berkaitan dengan masyarakat seperti dapat menganalisis dan memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat mengenai kebudayaan, tradisi, mitos, dan sebagainya. Selain itu, ia memiliki keterampilan dalam bidang seni musik, tari dan olahraga.</p>
	<p style="text-align: center;">Muhamad Ihza Pramudya (Divisi Acara)</p> <p>Muhamad Ihza Pramudya adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan, pendidikan, ilmu Al-Qur'an dan ilmu bahasa arab.</p>



Elta Dwi Prasepti
(Divisi Acara)

Elta Dwi Prasepti adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang mengajar dan komunikasi. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang seni rupa.



Mar'atush Sholihah
(Divisi Acara)

Mar'atush Sholihah adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan keagamaan, keislaman dan bahasa arab.



Zessica Nabilla Ulfa
(Divisi Acara)

Zessica Nabilla Ulfa adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dalam hitung menghitung yaitu matematika. Selain itu, ia memiliki bakat dalam bidang seni dan olahraga.



Elsa Elviana
(Divisi Acara)

Elsa Elviana adalah mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang manajemen, manajemen pemasaran, bidang agama dan ilmu Al-Qur'an.



**La Ode Muhammad Iqwal Awab
(Divisi Perlengkapan)**

La Ode Muhammad Iqwal Awab adalah mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum, Ia memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi syariah, seni (musik), dan bahasa arab.



**Imam Mochamad Ridwan
(Divisi Perlengkapan)**

Imam Mochamad Ridwan adalah mahasiswa dari Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki keterampilan akademik di bidang mengelola bahan pustaka, sistem informasi dan editing.



**Anugrah Firdhaus
(Divisi Perlengkapan)**

Anugrah Firdhaus adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang politik dan olahraga.



**Muhammad Raihan Nugroho
(Divisi Publikasi dan Dokumentasi)**

Muhammad Raihan Nugroho adalah mahasiswa Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang manajemen pemasaran, kewirausahaan dan pengolahan hasil pertanian. Selain itu, ia

	<p>memiliki keterampilan dalam bidang seni dan olahraga.</p>
	<p style="text-align: center;">Sarilah (Divisi Publikasi dan Dokumentasi)</p> <p>Sarilah adalah mahasiswi Jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang hukum keluarga. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan di bidang editing dan olahraga.</p>
	<p style="text-align: center;">Ibnu Athaillah (Divisi Publikasi dan Dokumentasi)</p> <p>Ibnu Athaillah adalah mahasiswa Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang bahasa arab dan olahraga.</p>
	<p style="text-align: center;">Ita Masitoh (Divisi Konsumsi)</p> <p>Ita Masitoh adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi dalam bidang komunikasi, broadcasting, dan jurnalistik.</p>



Afifah Arva Nabila
(Divisi Konsumsi)

Afifah Arva Nabila adalah mahasiswi Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang manajemen, budidaya tanaman, dan pengolahan hasil pertanian. Keterampilan yang ia miliki meronce dan menjahit.



Putri Al Azzuri
(Divisi Konsumsi)

Putri Al Azzuri adalah mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang ekonomi syariah. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan administrasi, laporan keuangan, manajemen waktu, dan kecerdasan emosional.

Surat
 Nomor: **ST/ST/001/2019/101/PT/2020** Tanggal: **23 April 2020**

Lampiran

To:
Manajemen Sistem Informasi
 di rumah

Substansi: Sistem Perencanaan dan Pengendalian

Dalam rangka proses kerja di rumah, mengingat situasi saat ini yang sudah sangat sulit, maka kami telah melakukan rapat daring pada tanggal 22 April 2020 untuk membahas tentang Sistem Perencanaan dan Pengendalian.

Rapat tanggal: Selasa, 21 April 2020
 Waktu: 09:00-10:00 WIB
 Tempat: Ruang Auditorium Gedung 101

Menyampaikan presentasi dan kesimpulan hasil diskusi yang akan kami sampaikan kepada seluruh staf ST/ST/001/2019/101/PT/2020, dan mohon arahan.

Wakil-wakilnya: Wakil-wakilnya: Wakil-wakilnya

Ketua Tim Kerja

Wakil Ketua Tim Kerja

Sekretaris

Wakil Ketua Tim Kerja

Surat
 Nomor: **ST/ST/001/2019/101/PT/2020** Tanggal: **23 April 2020**

Lampiran

To:
Manajemen Sistem Informasi
 di rumah

Substansi: Sistem Perencanaan dan Pengendalian

Dalam rangka proses kerja di rumah, mengingat situasi saat ini yang sudah sangat sulit, maka kami telah melakukan rapat daring pada tanggal 22 April 2020 untuk membahas tentang Sistem Perencanaan dan Pengendalian.

Rapat tanggal: Selasa, 21 April 2020
 Waktu: 09:00-10:00 WIB
 Tempat: Ruang Auditorium Gedung 101

Menyampaikan presentasi dan kesimpulan hasil diskusi yang akan kami sampaikan kepada seluruh staf ST/ST/001/2019/101/PT/2020, dan mohon arahan.

Wakil-wakilnya: Wakil-wakilnya: Wakil-wakilnya

Ketua Tim Kerja

Wakil Ketua Tim Kerja

Sekretaris

Wakil Ketua Tim Kerja

Surat
 Nomor: **ST/ST/001/2019/101/PT/2020** Tanggal: **23 April 2020**

Lampiran

To:
Manajemen Sistem Informasi
 di rumah

Substansi: Sistem Perencanaan dan Pengendalian

Dalam rangka proses kerja di rumah, mengingat situasi saat ini yang sudah sangat sulit, maka kami telah melakukan rapat daring pada tanggal 22 April 2020 untuk membahas tentang Sistem Perencanaan dan Pengendalian.

Rapat tanggal: Selasa, 21 April 2020
 Waktu: 09:00-10:00 WIB
 Tempat: Ruang Auditorium Gedung 101

Menyampaikan presentasi dan kesimpulan hasil diskusi yang akan kami sampaikan kepada seluruh staf ST/ST/001/2019/101/PT/2020, dan mohon arahan.

Wakil-wakilnya: Wakil-wakilnya: Wakil-wakilnya

Ketua Tim Kerja

Wakil Ketua Tim Kerja

Sekretaris

Wakil Ketua Tim Kerja

Surat
 Nomor: **ST/ST/001/2019/101/PT/2020** Tanggal: **23 April 2020**

Lampiran

To:
Manajemen Sistem Informasi
 di rumah

Substansi: Sistem Perencanaan dan Pengendalian

Dalam rangka proses kerja di rumah, mengingat situasi saat ini yang sudah sangat sulit, maka kami telah melakukan rapat daring pada tanggal 22 April 2020 untuk membahas tentang Sistem Perencanaan dan Pengendalian.

Rapat tanggal: Selasa, 21 April 2020
 Waktu: 09:00-10:00 WIB
 Tempat: Ruang Auditorium Gedung 101

Menyampaikan presentasi dan kesimpulan hasil diskusi yang akan kami sampaikan kepada seluruh staf ST/ST/001/2019/101/PT/2020, dan mohon arahan.

Wakil-wakilnya: Wakil-wakilnya: Wakil-wakilnya

Ketua Tim Kerja

Wakil Ketua Tim Kerja

Sekretaris

Wakil Ketua Tim Kerja



2. Sertifikat



3. ID CARD



4. Logo KKN HELIOS 095



5. Kenang-kenangan untuk Desa Gunung Mulya



6. Banner



7. Pernyataan bebas plagiat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama	NIM	Tanda Tangan
Rizky Ramadhan	11200440000121	1.
Nadia Bunga Salsabilla	11200240000102	2.
Aqiela Akhmad Muzakki	11200360000010	3.
Fuji Salsabila Rusiana	11200150000071	4.
Nadia Hilali Zahra	11200440000112	5.
Siti Atiko	11200850000090	6.
La Ode Muhammad Iqwal Awab	11200490000106	7.
Muhammad Raihan Nugroho	11200920000081	8.
Muhamad Ihza Pramudya	11200110000038	9.
Anugrah Firdhaus	11201120000027	10.
Ibnu Athaillah	11200600000042	11.
Imam Mochamad Ridwan	11200251000063	12.
Rhenald Muhammad Fhariq Syach	11200251000046	13.
Sarilah	11200440000066	14.
Afifah Arva Nabila	11200920000059	15.
Elta Dwi Prasepti	11200120000024	16.
Zessica Nabilla Ulfa	11200170000101	17.
Elsa Elviana	11200182000045	18.
Mar'atush Sholihah	11200110000090	19.
Ulily Darajat	11201110000034	20.
Putri Al Azzuri	11200860000089	21.
Ita Masitoh	11200510000166	22.
Putri Rachmadianty	11200251000105	23.

